

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian  
APOTEK TERDEKAT BERBASIS WEB  
DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**WULAN PATRICIA**  
**NIM : 21001015**

**PROGRAM S1 STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2025**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian  
APOTEK TERDEKAT BERBASIS WEB  
DI KOTA PEKANBARU**

**Skripsi ini di ajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana kesehatan**



**Oleh :**

**WULAN PATRICIA  
NIM : 21001015**

**PROGRAM S1 STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim penguji Skripsi program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

JUDUL : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian  
APOTEK TERDEKAT DI KOTA PEKANBARU

PENYUSUN : WULAN PATRICIA

NIM : 21001015

Pekanbaru, 31 Juli 2025

- |   |             |  |
|---|-------------|--|
| 1 | Penguji I   | : <u>Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR</u><br>NIDN. 1001108806 |
| 2 | Penguji II  | : <u>Marian Tonis, SKM., MKM</u><br>NIDN. 1002119401           |
| 3 | Penguji III | : <u>Abdul Zaky, M.Si</u><br>NIDN. 1012129001                  |

()  
()  
()

Mengetahui  
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros



(Marian Tonis, SKM., MKM)  
(NIDN.1002119401)

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros :

JUDUL : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian  
APOTEK TERDEKAT DI KOTA PEKANBARU

PENYUSUN : WULAN PATRICIA  
NIM : 21001015

Pekanbaru, 22 Agustus 2025

1. Penguji I : Ns.Muhammad Firdaus,S.Kep.,MMR  
NIDN.1001108806
2. Penguji II : Marian Tonis, SKM., MKM  
NIDN. 1002119401
3. Penguji III : Abdul Zaky,M.Si  
NIDN.1012129001

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Mengetahui  
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros

  
*[Signature]*  
(Marian Tonis, SKM., MKM)  
(NIDN.1002119401)

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Patricia

Nim : 21001015

Judul Perancangan Sistem Informasi Pencarian Apotek Terdekat  
Di Kota Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah di tulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pekanbaru, 31 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Wulan Patricia

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS**

**Skripsi, Juli 2025  
WULAN PATRICIA**

**Perancangan Sistem Informasi Pencarian Apotek Terdekat  
Berkas Web Di Kota Pekanbaru**

**xvi + 83 halaman, 5 tabel, 40 gambar, 14 lampiran**

**ABSTRAK**

Kota Pekanbaru memiliki 15 kecamatan dengan total 373 apotek yang tersebar cukup merata dengan pertumbuhan yang cukup pesat. Meski demikian, masyarakat masih kesulitan mencari apotek terdekat dengan informasi detailnya. Oleh karena itu, dibuatlah sistem informasi berbasis website untuk mempermudah masyarakat dalam pencarian apotek terdekat dengan detail apotek

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi pencarian apotek terdekat berbasis website di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode *development research* atau penelitian pengembangan, Objek dari penelitian ini adalah apotek apotek yang ada di kota Pekanbaru, dengan mengumpulkan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada 03 Maret 2025 sampai 21 Juli 2025 di Apotek Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini berupa *prototype* berbentuk website, yaitu *Website* pencarian apotek terdekat yang dibangun menggunakan *PHP*, *HTML*, *CSS*, *Javascript* database MySQL dan aplikasi laragon. Website ini diakses melalui *browser* pada *smartphone*. Berdasarkan hasil pengujian, sistem berjalan dengan baik dan untuk digunakan.

Kesimpulan penelitian yaitu *website* pencarian apotek yang dirancang menggunakan metode *Prototyping*, proses perancangan yaitu pengumpulan kebutuhan, pembangunan *prototype*, evaluasi *prototype*, pengkodean website, evaluasi website, dan pengujian website, sehingga website bisa digunakan, dimulai dari membuka website hingga lokasi apotek ditemukan. Pemerintah kota Pekanbaru diharapkan melakukan pembaruan data apotek secara berkala melalui Dinas Kesehatan dilengkapi dengan informasi seperti jam operasional, fasilitas apotek, dan sistem layanan.

**Kata Kunci : Perancangan Sistem, Apotek Terdekat, Kota Pekanbaru  
Kepustakaan : 34 (2009-2024)**

***ADMINISTRATION HOSPITAL MANAGEMENT STUDY FACULTY OF  
HEALTH SCIENCE AWAL BROS UNIVERSITY***

***SKRIPSI***

**WULAN PATRICIA  
NIM : 21001015**

***Design of a Website-Based Pharmacy Search Information System in Pekanbaru  
City***

***xvi + 83 pages, 5 table, 40 pictures, 14 appendix***

***ABSTRACT***

The city of Pekanbaru has 15 subdistricts with a total of 373 pharmacies spread fairly evenly with rapid growth. However, people still have difficulty finding the nearest pharmacy with detailed information. Therefore, a website-based information system was developed to facilitate the public in finding the nearest pharmacy with detailed pharmacy information. The objective of this study is to design a website-based pharmacy search information system in the city of Pekanbaru.

This study employs a quantitative research design using the development research method. The research subjects are pharmacies located in the city of Pekanbaru, with data collected through observation and documentation methods. The study was conducted from March 3, 2025, to July 21, 2025, at the Pekanbaru City Pharmacy.

The results of this study are in the form of a website prototype, namely a website for searching for the nearest pharmacy, built using PHP, HTML, CSS, JavaScript, MySQL database, and the Laragon application. This website can be accessed through a browser on a smartphone. Based on the test results, the system runs well and is ready for use.

The conclusion of the study is that the pharmacy search website was designed using the Prototyping method, with the design process consisting of gathering requirements, building a prototype, evaluating the prototype, coding the website, evaluating the website, and testing the website, so that the website can be used, starting from opening the website until the pharmacy location is found. The Pekanbaru City Government is encouraged to regularly update pharmacy data through the Health Department, including information such as operating hours, pharmacy facilities, and service systems.

***Keywords : System Design, Nearest Pharmacy, Pekanbaru City  
Literature : 34 (2009-2024)***

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Wulan Patricia  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 21 Juni 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 (Tiga)  
Status : Mahasiswi  
Nama Orang Tua  
Ayah : H Suardi, SH  
Ibu : Hj Yettiwarni, S.Kep (Almh)  
Alamat : Dusun Simpang Tigo, Desa Kuntu, Kec Kampar Kiri Kab  
Kampar

### **Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2009 s/d 2015 : SDN 011 Kuntu  
Tahun 2015 s/d 2018 : MTs.N 7 Kampar  
Tahun 2018 s/d 2021 : MAN 1 Pekanbaru  
Tahun 2021 s/d 2025 : S1 Administrasi Rumah Sakit

Pekanbaru, 31 Juli 2025

Yang Menyatakan,

**(Wulan Patricia)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kepada tuhan yang maha esa, karena rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCARIAN APOTEK TERDEKAT DI KOTA PEKANBARU”** ini terselesaikan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Skripsi ini sesuai yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ayahandaku tercinta H Suardi, SH dan Ibunda yang selalu aku rindukan Almh Hj YettiWarni,S.Kep yang telah menjadi orang tua hebat. Terima kasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do“a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa ini. Serta kakak tercinta (Sherli Mutiara, S.St,.M.Kes dan Antika Pratiwi Amd.Keb), terimakasih

atas kasih sayang yang diberikan dan selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan Skripsi ini.

2. Ibu Dr. Yulianti Wulandari, SKM., MARS selaku Rektor Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
3. Ibu Dr Utari Christya Wardhani,S.Kep, Ns,M.Kep selaku Wakil Rektor 1 Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
4. Bapak Dr.Agus Salim.S.Kep.,Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
5. Bapak Marian Tonis, SKM., MKM selaku Ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Sekaligus Pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktunya dengan sangat sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama menyusun Skripsi dan memberikan arahan dalam proses belajar di Prodi Administrasi Rumah Sakit.
6. Bapak Abdul Zaky, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama menyusun Skripsi.
7. Owner dan Kepala Apotek Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Universitas Awal Bros khususnya Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama dibangku perkuliahan,

serta karyawan/I Tata Usaha Universitas Awal Bros yang telah ikut membantu proses kegiatan selama perkuliahan dikampus.

9. Teman-teman dan rekan-rekan seperjuangan selama perkuliahan yang telah memberikan dukungan moral, , saling bertukar cerita dan menjadi sumber motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada sahabat berinisial I dan D atas dukungan, kontribusi, dan semangat yang tak pernah putus, sehingga penulis berani melangkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teruntuk seseorang berinisial HS, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kesabaran yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah memahami perubahan mood penulis dan selalu berusaha memberikan yang terbaik, serta menjadi tempat penulis mengadu dan berbagi keluh kesah, terutama saat rasa takut dan ragu datang, sehingga penulis kembali memiliki keyakinan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih juga untuk diri sendiri, yang telah mampu bertahan melewati badai kehidupan, tetap berdiri ketika ingin menyerah, dan terus melangkah di tengah rasa lelah sehingga perjalanan yang tidak mudah ini dapat dilalui dan bisamencapai titik ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 31 Juli 2025



Wulan Patricia

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1    Bagi Masyarakat .....	5
1.4.2    Bagi Universitas Awal Bros .....	5
1.4.3    Bagi Peneliti.....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.6    Penelitian Terkait.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1    Telaah Pustaka .....	8
2.1.1    Perancangan .....	8
2.1.2    Sistem Informasi.....	9
2.1.3    Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	14
2.1.4    Apotek.....	15
2.1.5    Obat.....	18

2.1.6	<i>Website</i> .....	22
2.2	Kerangka Teori .....	25
2.3	Kerangka Konsep.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Objek Penelitian.....	26
3.4	Alat Pengumpulan Data .....	27
3.5	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	27
3.5.1	Jenis Pengumpulan Data.....	27
3.5.2	Cara Pengumpulan Data .....	28
3.6	Definisi Operasional .....	29
3.7	Pengolahan dan Analisis Data .....	29
3.7.1	Perancangan Website.....	29
3.7.2	Metode Pengujian Sistem .....	32
3.7.3	Flowchart .....	33
3.7.4	Arsitektur Sistem Informasi.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.2	Hasil.....	39
4.2	Pembahasan .....	71
4.2.1	Persebaran Apotek .....	71
4.2.2	Korelasi <i>Website</i> Pencarian Apotek Terdekat dengan Administrasi Rumah Sakit.....	72
4.2.3	Perancangan <i>Website</i> .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>82</b>
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	7
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Apotek di Kecamatan Kota Pekanbaru .....	38
Tabel 4.2 Pengujian Fungsional Website .....	44
Tabel 4.3 Kuisisioner Uji Kelayakan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Logo Obat Bebas.....	19
Gambar 2. 2 Logo Obat Bebas Terbatas.....	20
Gambar 2. 3 Logo Obat Keras .....	20
Gambar 2. 4 Logo Obat Narkotika .....	20
Gambar 2.5 Kerangka Teori .....	25
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep.....	25
Gambar 3. 1 Alur Perancangan <i>Website Menggunakan Prototyping</i> .....	29
Gambar 3. 2 Flowchart Website Pencarian Obat.....	33
Gambar 3. 3 Arsitektur Sistem Informasi .....	35
Gambar 4 1 Flowchart .....	42
Gambar 4 2 Halaman Login Admin .....	45
Gambar 4 3 Pengelolaan Data Apotek.....	45
Gambar 4 4 Pengelolaan Data Obat.....	46
Gambar 4 5 Cari Apotek Terdekat.....	47
Gambar 4 6 Lihat Obat .....	47
Gambar 4 7 Error Handling Login .....	48
Gambar 4 8 Error Handling Lokasi.....	49
Gambar 4 9 9 Halaman Pembuka .....	52
Gambar 4 10 Halaman Login.....	53
Gambar 4 11 Dashboar Apotek .....	53
Gambar 4 12 Tab Semua Apotek.....	54
Gambar 4 13 Pencarian Apotek .....	55
Gambar 4 14 Pengelolaan Data Apotek.....	55
Gambar 4 15 Tambah Apotek.....	56
Gambar 4 16 Formulir Pengelolaan Apotek .....	56
Gambar 4 17 Input dan Edit Data Obat .....	57
Gambar 4 18 Tab Pengelolaan Tambah Obat.....	58
Gambar 4 19 Tab Pengelolaan Edit Obat .....	58
Gambar 4 20 Halaman Pembuka (Dashboard) .....	59
Gambar 4 21 Cari Apotek.....	60
Gambar 4 22 Izin Akses Lokasi.....	61
Gambar 4 23 Jalur Navigasi.....	61
Gambar 4 24 Detail Apotek .....	62
Gambar 4 25 Detail Obat .....	63
Gambar 4 26 Maps Rute Perjalanan .....	64
Gambar 4 27 Dashboard Apotek .....	65
Gambar 4 28 Daftar Apotek.....	66
Gambar 4 29 Cari Daftar Apotek.....	66

Gambar 4 30 Cari Obat.....	67
Gambar 4 31 Maps Rute Perjalanan .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Lampiran 2	Surat balasan izin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Lampiran 3	Surat Permohonan studi pendahuluan
Lampiran 4	Lembar Uji Fungsi
Lampiran 5	Lembar Uji Fungsi Admin
Lampiran 6	Lembar Uji Fungsi Pengguna (system testing)
Lampiran 7	Uji Error Handling
Lampiran 8	Lembar Uji Kelayakan
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)
Lampiran 10	Lembar Konsultasi Pembimbing I
Lampiran 11	Lembar Konsultasi Pembimbing II
Lampiran 12	Time Table
Lampiran 13	Dokumentasi Pengambilan Data di Apotek
Lampiran 14	Dokumentasi Pengisian Kuisisioner Oleh Respoenden

## DAFTAR SINGKATAN

<b>WHO</b>	: <i>World Health Organization</i>
<b>R&amp;D</b>	: <i>Research and Development</i>
<b>SIKNAS</b>	: <i>Sistem Informasi Kesehatan Nasional</i>
<b>CTM</b>	: <i>Chlorpheniramine Maleate</i>
<b>URL</b>	: <i>Uniform Resource Locator</i>
<b>REST API</b>	: <i>Representational State Transfer Application Programming Interface</i>
<b>PHP</b>	: <i>Hypertext Preprocessor</i>
<b>CSS</b>	: <i>Cascading Style Sheets</i>
<b>HTML</b>	: <i>HyperText Markup Language</i>
<b>MYSQL</b>	: <i>My Structured Query Language</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini teknologi informasi berkembang begitu cepat dan pesat sehingga mendorong orang-orang menciptakan sesuatu yang baru, salah satunya sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari (Karnia, 2022).

Menurut WHO sistem informasi adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi demi mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, analisis, dan koordinasi dalam suatu system. (Health Metrics Network & World Health Organization, 2008).

Dalam praktiknya, sistem ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan akses informasi dengan lebih cepat, di mana pun dan kapan pun, selama terhubung dengan internet. Kemudahan seperti ini tentu menjadi harapan semua orang, terutama saat mereka menghadapi kondisi mendesak.

Salah satunya adalah koneksi internet, koneksi internet memungkinkan banyak website yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mendapatkan sumber informasi atau pelayanan yang lebih baik. Website merupakan sebuah media yang memiliki halaman yang saling terhubung, dimana website memiliki fungsi dalam memberikan informasi berupa teks, gambar, video, suara, dan animasi atau penggabungan dari semuanya. Dengan adanya sistem informasi pelayanan berbasis web diharapkan dapat memudahkan atau memenuhi kebutuhan masyarakat (Karnia, 2022).

Dalam pelayanan informasi, kebanyakan layanan kesehatan belum menggunakan komputer salah satunya adalah apotek, saat ini di daerah Indonesia apotek sudah tersebar sangat banyak, sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari obat tanpa harus ke fasilitas kesehatan seperti rumah sakit atau klinik, maka dari itu setiap apotek harus memiliki ketersediaan stok obat yang lengkap, ketersediaan obat sangat berguna untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan dan menyembuhkan gejala penyakit atau suatu penyakit pada tubuh manusia (Nasruddin, 2024).

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker (Permenkes No 17, 2024). Seperti yang kita ketahui saat ini mudah mencari apotek yang sudah banyak tersebar di setiap kota, seperti di kota Pekanbaru. Namun, dengan banyaknya apotek yang tersebar di kota Pekanbaru, masyarakat masih mengalami kesulitan menemukan apotek terdekat dengan lokasi mereka yang dapat diakses dengan cepat. Ketidaktahuan akan lokasi apotek terdekat membuat masyarakat harus menghabiskan waktu dan tenaga untuk mencari layanan kefarmasian secara manual.

Berdasarkan hasil penelitian (Aldisa, 2022) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Untuk Pencarian Apotek Dengan Menerapkan Metode *Prototyping* Berbasis Android”. Didapatkan bahwa sistem pencarian apotek berguna dalam membantu pengguna sistem seperti masyarakat untuk mencari dan menemukan apotek terdekat disekitar lokasi pengguna dengan cepat dan mudah untuk digunakan, penerapan metode *prototyping* untuk perancangan

sistem pencarian apotek di kota Depok berbasis android dapat membantu dalam proses pencarian dengan cepat di lokasi keberadaan pengguna sistem. Sistem ini dibuat dengan mudah, flexible dan digunakan oleh pengguna sistem yang membutuhkan informasi dengan cepat dan akurat.

Selain itu hasil penelitian (Nasruddin, 2022), dengan judul “Sistem Pencarian Ketersediaan Obat di Apotek Berbasis Web”. Didapatkan hasil bahwa pembuatan sistem ini berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji coba sistem, yang menampilkan daftar obat sesuai pencarian dengan mengurutkan lokasi apotek terdekat. Dengan berdasarkan kepada hasil pengujian *Black-box* maka dapat dikatakan bahwa sistem dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan dapat berfungsi dengan baik dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara nonformal kepada beberapa masyarakat umum bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam mencari apotek terdekat yang lengkap dengan informasi detail apotek seperti nama apoteker, jam operasionalnya, sistem layanan online atau offline, fasilitas seperti apa saja yang ada pada apotek dan jenis obat apa saja yang tersedia pada apotek tersebut, hal ini dikarenakan keterbatasan media informasi yang menyediakan hal tersebut. Meskipun sudah terdapat beberapa aplikasi umum yang dapat menampilkan lokasi apotek, informasi yang diberikan belum sepenuhnya/terfokus untuk kebutuhan pencarian layanan kefarmasian, pengguna tetap harus mencari satu per satu secara manual tanpa adanya fitur yang menyajikan daftar informasi detail apotek secara terorganisir berdasarkan jarak terdekat.

Selain itu, berdasarkan pengamatan di lapangan, pasien yang berobat ke rumah sakit sering kali diberikan resep dokter untuk ditebus sebagai tindak lanjut pengobatan. Namun, dalam beberapa kasus, obat yang diresepkan tidak tersedia di instalasi farmasi rumah sakit, sehingga pasien diharuskan mencari obat tersebut ke apotek luar secara mandiri. Kondisi ini dapat menyulitkan, khususnya bagi pasien yang tidak mengetahui apotek terdekat, ketersediaan obat, maupun layanan yang disediakan oleh apotek tersebut.

Dari latar belakang diatas, maka masyarakat membutuhkan sebuah sistem yang memudahkan masyarakat dalam mencari lokasi apotek terdekat dengan detail informasi apotek seperti nama apoteker, nomor telepon apotek, jam operasional, sistem layanan, fasilitas yang tersedia pada apotek dan jenis obat yang tersedia pada apotek tersebut secara cepat tanpa perlu mendatangi apotek satu persatu, dengan adanya sistem ini masyarakat mengetahui apotek apa saja yang menyediakan obat yang diinginkan dan yang paling dekat dengan posisi mereka saat ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pencarian Apotek Terdekat di Kota Pekanbaru” aplikasi pencarian lokasi apotek terdekat yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja menggunakan perangkat mereka. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan *website* dimana terdapat menu -menu seperti menu pencarian apotek terdekat yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan proses pencarian obat pada apotek kota Pekanbaru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang suatu sistem informasi pencarian Apotek terdekat di kota Pekanbaru?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk merancang suatu sistem informasi pencarian Apotek terdekat di Kota Pekanbaru yang dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi detail apotek.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dengan cepat menemukan Apotek terdekat dengan detail informasi dari tempat tinggal mereka.

### **1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan bagi mahasiswa dimasa yang akan datang dalam melakukan penelitian dibidang sistem informasi.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai sistem informasi, teknologi berbasis web, serta proses distribusi dan pencarian lokasi apotek terdekat.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada apotek di kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi berbasis web yang dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi Lokasi apotek terdekat secara cepat. Responden dalam penelitian ini masyarakat kota Pekanbaru, petugas apotek dan pihak dinas kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain research and development (R&D) . Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berupa daftar nama dan alamat apotek. Selain itu data juga diperoleh dari beberapa apotek yang ada di wilayah kota Pekanbaru berupa informasi detail apotek dan obat. Kemudian, data yang diperoleh diolah dan dikembangkan menjadi sebuah *prototype* berupa sistem informasi berbasis web. Penelitian ini dilakukan melalui metode observasi serta dilanjutkan dengan perancangan arsitektur sistem informasi.

## 1.6 Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

Keterangan	Penelitian Sekarang (2025)	Rima Tamara Aldisa (2022)	Nasruddin (2020)
<b>Judul Penelitian</b>	Perancangan Sistem Informasi Pencarian Apotek Terdekat di Kota Pekanbaru	Perancangan Sistem Informasi Untuk Pencarian Apotek Dengan Menerapkan Metode <i>Prototyping</i> Berbasis Android	Sistem pencarian ketersediaan obat di apotek berbasis web
<b>Jenis Penelitian dan Desain Penelitian</b>	Kuantitatif dengan desain Research and Development (R&D)	Penelitian pengembangan sistem informasi	Kualitatif
<b>Variabel</b>	Jarak Apotek Terdekat Informasi Apotek Tampilan Website Kemudahan Penggunaan	Metode <i>Prototyping</i> Sistem Informasi Pencarian Apotek Fungsionalitas Sistem Kemudahan Akses Pengguna	Kebutuhan Informasi Obat. Pengalaman Masyarakat. Fungsi Sistem Pencarian Obat. Kemudahan Akses Sistem. Efektivitas Sistem.
<b>Subjek</b>	Masyarakat Kota Pekanbaru	Warga atau masyarakat	Masyarakat di kota Makassar
<b>Tempat</b>	Apotek Kota Pekanbaru	Apotek Di Kota Depok	Apotek Kota Makassar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Telaah Pustaka**

##### **2.1.1 Perancangan**

Perancangan adalah sebuah proses atau tahapan untuk membuat atau merencanakan sesuatu dengan menggunakan teknik untuk merumuskan tujuan tertentu.(Fauzi, 2022).

Menurut Destriana, (2020), perancangan adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu sistem akan berjalan. Tujuannya untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan dari pengguna. Proses perancangan untuk merancang suatu sistem baru atau memperbaiki suatu sistem yang telah ada sehingga sistem tersebut menjadi lebih baik dan biasanya proses ini terdiri dari proses merancangan input, output, dan file.

Fungsi perancangan memiliki peranan penting dalam mendefinisikan bentuk fisik produk agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam konteks tersebut tugas bagian perancangan mencakup disain engineering (mekanik, elektrik, software, dan lain-lain) dan disain industri (estetika, ergonomi, user interface) (Sukma Insani & Prawiyogi, 2022).

## **2.1.2 Sistem Informasi**

### **2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi**

Pada dasarnya, sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang terjadi berulang kali atau yang sering terjadi. Suatu sistem dapat dirumuskan sebagai kumpulan atau variabel variabel yang saling berinteraksi, terorganisir saling terhubung satu sama lain (Sihombing, 2022).

Informasi adalah sekumpulan data maupun fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa, sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. (Effendy, 2023).

Ketika sistem dan informasi digabungkan, lahirlah sistem informasi. Menurut O'Brien dan Marakas (2020), sistem informasi merupakan kombinasi dari orang (people), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi (communication networks), dan sumber daya data (data resources) yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Dalam penjelasan lainnya, menurut Prehanto (2020), menggambarkan sistem informasi sebagai suatu rangkaian proses yang dimulai dari proses pengumpulan, penyimpanan, menganalisis agar bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Sistem informasi menerima masukan berupa data (input) mengolahnya, lalu menghasilkan informasi (output) yang bermanfaat untuk membantu pengguna dalam menjalankan tugas atau membuat keputusan.

#### **2.1.2.2 Siklus pengembangan sebuah sistem informasi**

Menurut Azis (2022), secara konseptual siklus pengembangan sebuah sistem informasi terdiri dari:

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Analisa (Analysis)
- c. Perancangan (Design)
- d. Implementasi (Implementation)
- e. Pengujian dan Integrasi (Testing dan Integration)
- f. Pemeliharaan (Maintenance)

#### **2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi**

Menurut Andaria (2024), Berikut adalah komponen utama dalam sistem informasi:

##### **1. Perangkat Keras (Hardware)**

Terdiri dari perangkat fisik yang digunakan dalam sistem informasi, seperti komputer, server, jaringan, perangkat penyimpanan data, dan perangkat input/output.

##### **2. Perangkat Lunak (Software)**

Terdiri dari perangkat lunak sistem (seperti sistem operasi), perangkat lunak aplikasi (seperti sistem

informasi farmasi berbasis web), dan perangkat lunak pendukung lainnya.

### 3. Basis Data (Database)

Tempat penyimpanan dan pengelolaan data yang digunakan dalam sistem informasi. Basis data memungkinkan pencarian, pembaruan, dan analisis data dengan cepat dan akurat.

### 4. Jaringan dan Infrastruktur Komunikasi (Networking & Communication)

Infrastruktur jaringan memungkinkan konektivitas antar perangkat dan pengguna dalam sistem informasi, termasuk internet, intranet, dan protokol komunikasi.

### 5. Sumber Daya Manusia (People/User)

Pengguna sistem informasi, seperti tenaga farmasi, dokter, administrator rumah sakit, dan pasien, yang berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan operasional dan pengambilan keputusan.

### 6. Prosedur dan Kebijakan (Procedures & Policies)

Aturan dan standar operasional yang mengatur penggunaan sistem informasi, termasuk keamanan data, akses pengguna, dan tata kelola informasi.

#### **2.1.2.4 Sistem Informasi Kesehatan**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2014, Informasi kesehatan yang mengandung nilai

dan makna adalah informasi yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan kesehatan serta meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, meningkatkan keputusan klinis yang relevan, mengurangi biaya dan risiko medis, dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Permenkes, 2014).

Dalam implementasinya, sistem informasi kesehatan mencakup tiga fungsi utama, yaitu pengumpulan dan pengolahan informasi, analisis, penyajian dan pelaporan informasi kesehatan, serta pemanfaatan informasi kesehatan (Yuna, 2024):

1. Pengumpulan dan pengolahan informasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS)

SIKNAS merupakan suatu sistem informasi lengkap di berbagai negara, biasanya melakukan pengumpulan data di tingkat kabupaten/kota, pelaksana program juga dapat bertindak sebagai sumber informasi. Contoh metode pengumpulan data kesehatan formal mencakup survei sederhana yang terstandarisasi.

2. Analisa, penyajian, dan pelaporan informasi kesehatan kabupaten/kota seharusnya dilakukan lebih banyak untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara rutin, tetapi data yang dikumpulkan sering kali berjumlah kecil. Indikator ini membantu pengambilan keputusan administratif di tingkat kabupaten dan kota, sehingga

membuat tolak ukur antara situasi yang diinginkan dan situasi sebenarnya. Perbandingan ini dapat membantu daerah membuat keputusan tentang program mana yang harus diprioritaskan dan bagaimana rencana pengelolaan pelaksanaan program, termasuk menetapkan tujuan untuk tahun berikutnya.

3. Pemanfaatan/pengguna informasi kesehatan Informasi sering dikatakan masih kurang di tingkat daerah. Karena itu, maka metode baru harus diciptakan untuk meningkatkan penggunaan data ini. Informasi kesehatan ini digunakan untuk membuat rencana dan mengawasi operasi program

Menurut (Yuna, 2024), yang mengutip hasil penelitian Annisa (2022), komponen sistem informasi kesehatan diklasifikasikan menjadi komponen masukan, proses dan keluaran, yaitu sebagai berikut:

1. Masukan

Sumber daya sistem informasi kesehatan mencakup undang-undang, peraturan, dan kerangka desain yang memastikan sistem informasi kesehatan beroperasi dengan baik serta sumber lain yang diperlukan untuk menjalankan sistem.

## 2. Proses

Perencanaan sikap dan strategi didasarkan pada indikator utama dan tujuan-tujuan terkait dalam tiga bidang informasi kesehatan. Indikatornya mencakup kesehatan, masukan dan keluaran proses sistem kesehatan, serta faktor penentu status kesehatan. Manajemen informasi mencakup semua aspek, seperti pengumpulan, penyimpanan, penjaminan kualitas dan pengiriman, pemrosesan, kombinasi atau kompilasi, dan analisis.

## 3. Luaran

Data harus diubah menjadi informasi, yang dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan fakta secara rasional, distribusi dan aplikasi. Keputusan dibuat lebih mudah dengan data kesehatan.

### **2.1.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan sebuah tempat atau sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Layanan ini mencakup upaya menjaga kesehatan (promotif), mencegah penyakit (preventif), mengobati (kuratif) maupun memulihkan kondisi kesehatan (rehabilitatif) yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas:

- a. Tempat praktik mandiri Tenaga Kesehatan
- b. Pusat kesehatan masyarakat
- c. Klinik
- d. Rumah sakit
- e. Apotek
- f. Unit transfusi darah
- g. Laboratorium kesehatan
- h. Optikal
- i. Fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum
- j. Fasilitas Pelayanan Kesehatan tradisional (PP RI Nomor 47, 2016).

Fasilitas pelayanan kesehatan dapat memiliki tingkatan pelayanan yang terdiri atas:

- a. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar.
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kedua, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan spesialisik.
- c. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat ketiga, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, spesialisik dan subspecialistik (PP RI Nomor 47, 2016).

#### **2.1.4 Apotek**

Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam mewujudkan tercapainya derajat

kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Selain itu, apotek juga salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi Apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian (Fatimah, 2022).

Selain menjalankan fungsi pelayanan kefarmasian, apotek juga berperan sebagai tempat distribusi sediaan obat dan penyediaan layanan kesehatan kepada masyarakat, lalu apotek juga menjalankan fungsi komersial yaitu sebagai tempat penjualan produk farmasi seperti obat-obatan, alat kesehatan, dan produk terkait lain-lain. (Amin, 2024).

Apotek juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit dan orientasi kepada pelayanan pasien yang mengacu kepada pelayanan kefarmasian.

#### 1. Fungsi dan Peran Apotek

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun, 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, apotek memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Tempat pengabdian profesi Apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan.
- b. Sarana farmasi untuk melakukan pekerjaan kefarmasian
- c. Sarana yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusi sediaan farmasi, seperti obat, obat tradisional, dan kosmetika.
- d. Sarana pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau

penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat, dan obat tradisional.

## 2. Pelaksanaan Apotek

Pelaksanaan praktik kefarmasian apotek diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun, 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek yaitu:

- a. Apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker.
- b. Standar Pelayanan Kefarmasian menjadi pedoman dalam pelaksanaan pelayanan farmasi oleh tenaga kefarmasian.
- c. Pelayanan Kefarmasian adalah pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien dengan sediaan farmasi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.
- d. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker, baik dalam bentuk tulisan di kertas maupun elektronik untuk menyediakan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.
- e. Sediaan Farmasi mencakup obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika.

## 3. Kegiatan dalam lingkungan apotek

Pengelolaan apotek berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/Menkes/Per/X/, 1993, meliputi:

- a. Pembuatan, pengelolaan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penjualan obat
- b. Pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya.
- c. Pelayanan informasi tentang perbekalan farmasi termasuk informasi obat yang diberikan kepada dokter, tenaga kesehatan lainnya, maupun masyarakat umum.
- d. Pengamatan dan pelaporan informasi mengenai khasiat, keamanan, bahaya serta mutu obat dan perbekalan farmasi lainnya

## **2.1.5 Obat**

### **2.1.5.1 Pengertian Obat**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Obat adalah suatu bahan atau campuran bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi sistem fisiologi atau mengamati kondisi patologi tubuh manusia. Tujuannya untuk penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, hingga sebagai alat kontrasepsi. Sedangkan bahan obat merujuk pada zat aktif maupun tidak aktif yang di pakai dalam proses pembuatan obat, yang harus memenuhi standar kualitas ketentuan farmasi.

Obat adalah suatu bahan campuran zat yang digunakan untuk mengobati suatu penyakit baik yang terjadi didalam tubuh maupun diluar tubuh (Idris, 2024).

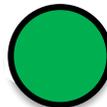
Obat adalah senyawa kimia khusus yang dapat berinteraksi secara selektif dengan sistem biologi yang dapat memicu suatu sistem dan menghasilkan efek (Fatimah, 2022).

### 2.1.5.2 Penggolongan Obat

Obat yang digunakan di Indonesia dapat digolongkan menjadi 4 (empat) golongan utama berdasarkan penggunaannya (Riyanti & Emelia, 2021), yaitu sebagai berikut :

#### 1. Obat bebas

Obat bebas adalah obat yang bisa dibeli bebas di apotek, toko obat maupun warung, tanpa menggunakan resep dokter, biasanya obat bebas ditandai dengan gambar lingkaran hijau bergaris tepi hitam, contohnya : Paracetamol.



Gambar 2. 1 Logo Obat Bebas

#### 2. Obat bebas terbatas

Obat bebas terbatas adalah obat yang bisa dibeli di apotek dengan jumlah tertentu tanpa menggunakan resep dokter. Obat bebas terbatas di tandai dengan lingkaran biru bergaris tepi hitam ,contohnya CTM.



Gambar 2. 2 Logo Obat Bebas Terbatas

### 3. Obat keras

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli menggunakan resep dokter. Pada kemasan obat khusus ditandai dengan lingkaran merah bergaris tepi hitam, contohnya antibiotik.



Gambar 2. 3 Logo Obat Keras

### 4. Obat psikotropika dan narkotika

Obat Obat psikotropika adalah obat keras alamiah bukan narkotika, yang memiliki efek psikoaktif melalui pengaruh selektif disusunan syaraf pusat yang mengakibatkan perubahan perilaku dan mental, Contohnya Diazepam. Sementara obat narkotika adalah obat dari tanaman tertentu baik sintesis maupun semisintesis yang mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran, serta menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan, Contohnya Morfin



Gambar 2. 4 Logo Obat Narkotika

Adapun obat tradisional dibagi menjadi 3 golongan (Nurhasanah, 2022), yaitu:

1. Jamu

Jamu merupakan minuman herbal tradisional khas Indonesia yang dibuat dari bahan-bahan alami seperti rempah-rempah. Beberapa jamu yang dikenal masyarakat luas yaitu tolak angin, beras kencur, kunyit asam dan temulawak.

2. Obat Herbal Terstandar

Obat herbal terstandar adalah obat yang terbuat dari bahan alami yang telah diuji keamanannya secara alamiah. Contohnya adalah Fitolac dan Kiranti Sehat

3. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah obat tradisional yang kualitasnya hampir setara dengan obat modern karena telah melalui pengujian secara ilmiah. Contohnya obat Nodiar, Rheumaneer, Stimuno (Najamuddin, 2024).

Sedangkan penggolongan obat berdasarkan penamaan di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/068/I/2010 adalah sebagai berikut :

1. Obat Generik

Obat generik adalah obat dengan nama resmi International Nonproprietary Names (INN) yang ditetapkan dalam

Farmakope Indonesia maupun di buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Contoh: paracetamol 500 mg, amoxicillin, asam mefenamat 500 mg, antalgin.

## 2. Obat Generik Bernama Dagang atau Bermerek

Obat generik bermerek adalah obat generik yang memiliki nama merek dagang menggunakan nama pemilik produsennya. Contoh: sanmol (paracetamol), amoxsan (amoxicillin).

## 3. Obat Paten

Obat paten adalah obat baru yang ditemukan dan dikembangkan oleh suatu Perusahaan farmasi serta masih memiliki hak paten. Contoh: Amoxil, albiotin, cataflam, ponstan, mefinal, neuralgin

## 4. Obat Esensial

Obat esensial adalah obat-obatan yang dipilih sebagai pengobatan di pelayanan kesehatan yang terdiri dari Tindakan pencegahan (profilaksis), upaya diagnosis terapi dan terdapat dalam daftar obat esensial yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Contoh: ibuprofen, ketoprofen, paracetamol, amoksisilin, ampisilin

### **2.1.6 Website**

Website merupakan halaman informasi yang dihubungkan dari jalur internet sehingga dapat diakses di seluruh dunia selama

terkoneksi dengan jaringan internet. Website adalah kumpulan komponen yang terdiri dari tulisan, gambar, suara bahkan video sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi (Hadi, 2024).

Halaman dari *website* bisa diakses melalui sebuah URL yang disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs menjadi sebuah hirarki, *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan (Hadi, 2024).

*Website* adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari teknologi internet, yang mana teknologi adalah sistem yang dibuat oleh manusia dengan maksud dan tujuan untuk mempermudah manusia dalam meringankan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga dan sumber daya yang ada . Saat ini, internet menjadi sumber informasi yang banyak digunakan untuk mencari informasi karena pada jaringan internet terdapat sebuah *search engine* atau mesin pencari yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mencari halaman-halaman *web* yang dibutuhkannya (Andriyani, 2020).

Secara umum, *website* merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun melalui internet. *Website* merupakan metode untuk menyajikan konten dan informasi berupa teks,

gambar, suara, maupun video, dengan kemampuan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui *browser*. Dimana komponen-komponennya diantaranya adalah (Chrisdianto & Putri, 2022):

b. Header

Komponen yang terletak pada bagian teratas halaman. Biasa digunakan untuk meletakkan logo, dan menu navigasi.

c. Hero

Komponen yang biasanya terletak pada halaman depan, diposisi teratas yang umumnya dibawah header, dan ditempatkan seperti itu untuk menarik perhatian pengunjung saat pertama kali mengunjungi sebuah *website*.

d. Navigation

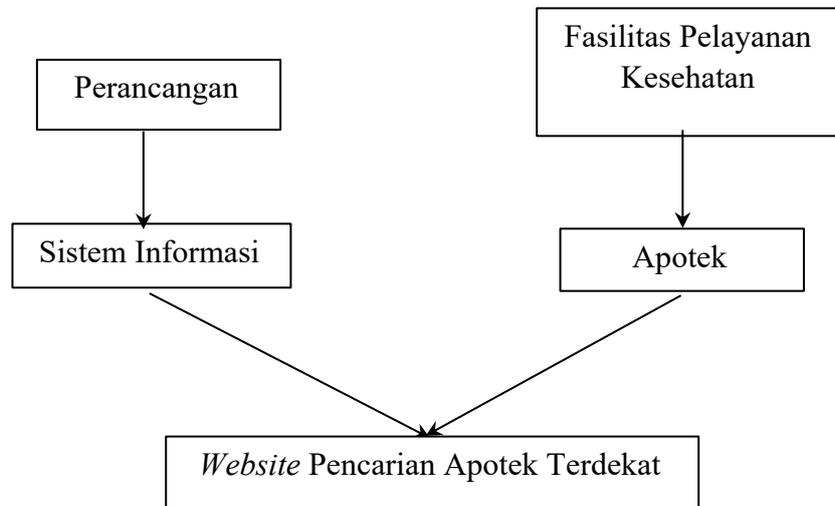
Komponen untuk mengarahkan pengguna ke halaman atau lokasi tertentu, biasanya berupa link, ataupun tombol.

e. Footer

Terletak pada bagian bawah atau akhir halaman, konten yang dapat berada dalam komponen sangat bebas dan umumnya pada kebanyakan *website* berisi mengenai kebijakan privasi, tentang, kontak, hak cipta, bahkan navigasi halaman, serta banyak hal lainnya.

## 2.2 Kerangka Teori

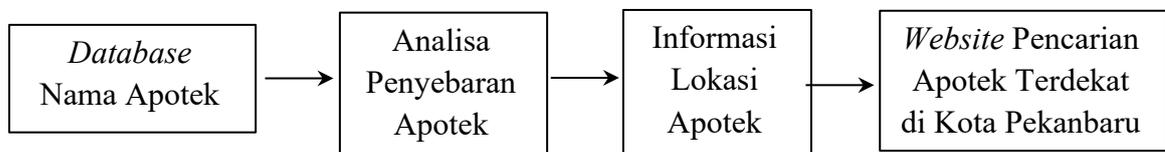
Dari beberapa tinjauan pustaka diatas, maka didapatkan kerangka teori sebagai berikut :



**Gambar 2.5**  
**Kerangka Teori**

## 2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka Konsep sebagai berikut.



**Gambar 2. 6**  
**Kerangka Konsep**

*Sumber : Yuna,2024*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *research and development* (R&D) atau penelitian pengembangan, dalam prosesnya, peneliti merancang sistem informasi dengan terlebih dahulu mengumpulkan data mengenai nama-nama apotek yang berada di wilayah kota Pekanbaru.

Data yang diperoleh kemudian diproses dan dikembangkan menjadi sebuah *prototype* berupa sistem informasi berbasis web. *Website* ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi mengenai lokasi dan detail apotek, serta ketersediaan jenis obat di apotek apotek terdekat yang berada di wilayah kota Pekanbaru.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di apotek di Kota Pekanbaru, waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 03 Maret 2025 sampai 21 Juli 2025.

#### **3.3 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian yang digunakan adalah nama apotek, lokasi apotek di kota Pekanbaru, informasi detail mengenai apotek, dan jenis jenis obat yang tersedia. Fokus utama dari sistem ini adalah pencarian dan penginputan data yang berhubungan dengan nama dan lokasi apotek ke dalam sistem berbasis website.

### 3.4 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam metode observasi penelitian ini adalah lembar observasi yang dicatat secara manual. Sedangkan, untuk metode dokumentasi menggunakan kamera *smartphone*.

### 3.5 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

a. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dinas kesehatan kota Pekanbaru dan apotek kota Pekanbaru, data tersebut mencakup informasi mengenai apotek.

b. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mencari apotek terdekat dengan informasi detail apotek. Selain itu, data primer diperoleh melalui teknik observasi langsung terhadap apotek apotek di kota Pekanbaru untuk memperoleh informasi seperti jam operasional, layanan, fasilitas yang tersedia serta obat-obatan yang tersedia pada apotek tersebut.

### 3.5.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu

#### 1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi langsung ke beberapa apotek yang ada dikota Pekanbaru, untuk mengetahui informasi lokasi, layanan dan jenis obat. Selain itu, data pendukung juga diperoleh secara langsung dari dinas kesehatan kota Pekanbaru untuk memperoleh daftar resmi apotek yang terdaftar.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengunjungi apotek apotek di Kota Pekanbaru untuk memperoleh informasi penting mengenai profil masing masing apotek. semua data yang dikumpulkan kemudian di dokumentasikan kedalam database sebagai dasar dalam pengembangan sistem informasi.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Opeasional**

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Jarak Apotek Terdekat	Jarak antara lokasi pengguna dengan apotek terdekat	Sistem (maps API)	Pengukuran otomatis berdasarkan koordinat	Rasio	Terdapat apotek terdekat dengan pengguna
2	Informasi Apotek	Data nama, alamat, jam operasional, dan kontak apotek	Database	Ditampilkan di halaman hasil pencarian	Nominal	Nama dan lokasi apotek yang ditampilkan dalam sistem.
3	Tampilan Website	Penilaian tampilan antarmuka website	Kuesioner	Dinilai oleh pengguna	Ordinal	Tampilan website sesuai dengan keinginan pengguna
4	Kemudahan Penggunaan	Seberapa mudah pengguna memahami dan menggunakan sistem	Kuesioner	Penilaian subjektif dari pengguna	Ordinal	Pengguna merasa website mudah digunakan.

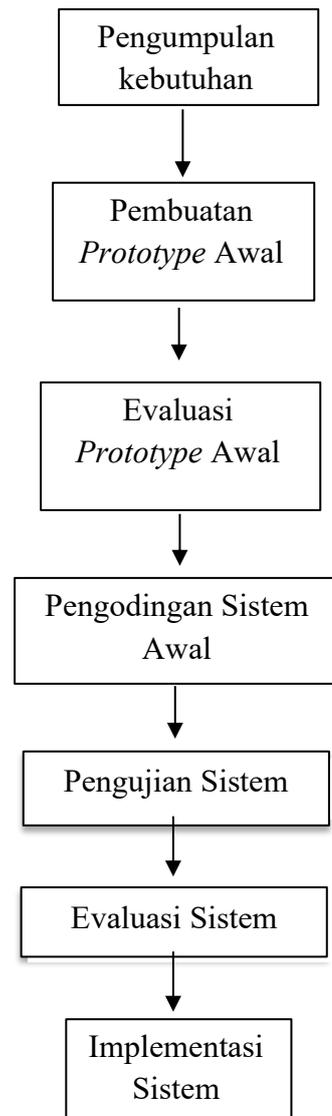
### 3.7 Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1 Perancangan Website

Dalam proses perancangan website, peneliti menggunakan pendekatan *prototyping*, di mana sistem dikembangkan secara bertahap berdasarkan kebutuhan pengguna.

Metode ini memungkinkan pengembangan sistem secara fleksibel karena *prototype* awal dapat dievaluasi serta disempurnakan berdasarkan masukan dari pengguna sebelum sistem siap diimplementasikan.

Berikut alur metode perancangan website *prototyping* :



Sumber: Hadi, 2024

**Gambar 3. 1**  
**Alur Perancangan Website Menggunakan *Prototyping***

Gambar di atas adalah alur perancangan website menggunakan *prototyping* (Hadi, 2024). Berikut penjelasannya :

a. Pengumpulan kebutuhan

Pengumpulan kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pengguna dan fungsionalitas sistem yang ingin dikembangkan.

b. Pembuatan *prototype* awal

Membuat rancangan *prototyping* sementara yang berfokus kepada pengguna misalnya, membuat format pencarian berdasarkan nama, lokasi apotek, dan informasi stok serta harga.

c. Evaluasi *prototyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh pengguna untuk mengumpulkan masukan terkait tata letak, kemudahan penggunaan, fitur yang ditampilkan, dan informasi apa saja yang perlu ditambah atau disederhanakan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan di lanjutkan. Jika tidak *prototyping* akan di ulangi kembali dari langkah a,b dan c.

d. Pengodingan sistem

Setelah mendapatkan masukan dari evaluasi *prototype*, selanjutnya *prototype* yang sudah di sepakati akan diterjemahkan kedalam Bahasa pemrograman dan teknologi web.

e. Pengujian Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak, maka harus dilakukan uji fungsi dan uji kelayakan terlebih dahulu.

f. Evaluasi sistem

Setelah dilakukan pengujian, dilakukan evaluasi terhadap sistem apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan yang diinginkan, hasil evaluasi ini menentukan apakah sistem sudah layak atau masih perlu diperbaiki.

g. Implementasi Sistem

Sistem mulai digunakan secara nyata oleh pengguna dan apotek. Pada tahap ini, sistem diunggah ke server dan dapat diakses melalui web browser sehingga sistem siap digunakan untuk membantu pencarian obat secara cepat dan praktis oleh masyarakat.

### 3.7.2 Metode Pengujian Sistem

Dalam penelitian ini, pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang atau dikembangkan telah berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan melalui dua tahapan, yaitu :

1. Uji fungsi (functional testing)

Uji fungsi bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh fungsi pada sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan rancangan sistem yang dilakukan oleh tim ahli IT.

Alat uji yang digunakan adalah tabel pengujian fungsionalitas dengan menggunakan dua browser yaitu *google chrome* dan *microsoft Edge*.

## 2. Uji kelayakan (feasibility testing).

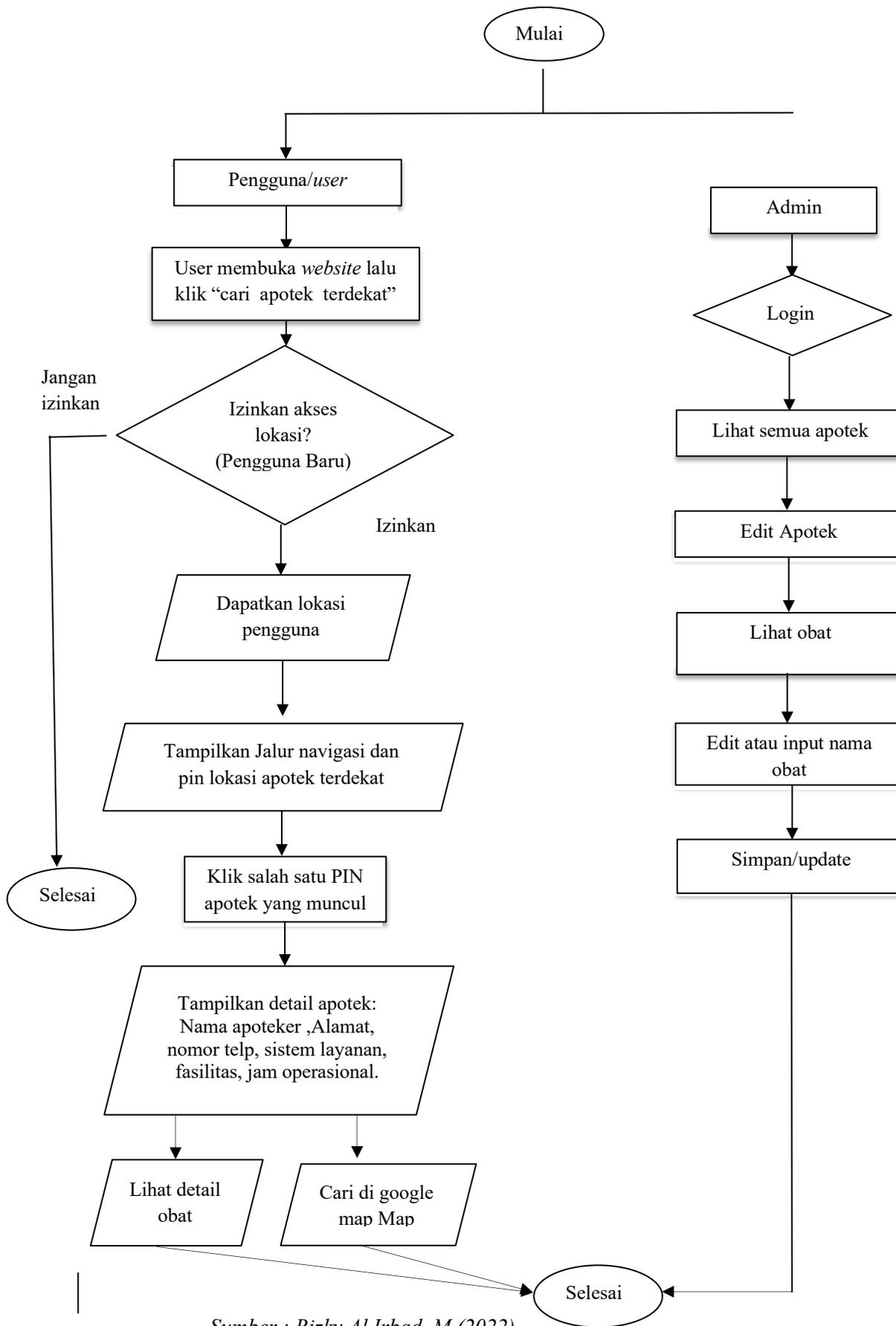
Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang dikembangkan dapat diterima dan digunakan oleh pengguna. Dalam penelitian ini, uji kelayakan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terdiri dari staf apotek dan masyarakat umum, adapun jumlah respondennya berjumlah 30 orang.

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yaitu: kemudahan penggunaan sistem, tampilan antarmuka, kemampuan system mencari informasi, kelengkapan data, akurasi informasi dan akurasi jarak lokasi. Responden diminta memberikan penilaian berdasarkan dua pilihan, yaitu “Layak” atau “Tidak Layak”, untuk menilai apakah sistem memenuhi kriteria kelayakan dari sisi pengguna.

### 3.7.3 Flowchart

Sistem informasi pencarian apotek terdekat dalam proses penelusuran informasi Lokasi menggunakan media *website*, di mana pengguna melakukan pencarian obat secara online dengan cepat dan praktis. Proses ini mempermudah interaksi antara pengguna dan sistem untuk memperoleh informasi letak apotek terdekat.

Adapun Flowchart sistem pencarian obat dapat dilihat pada Gambar berikut:

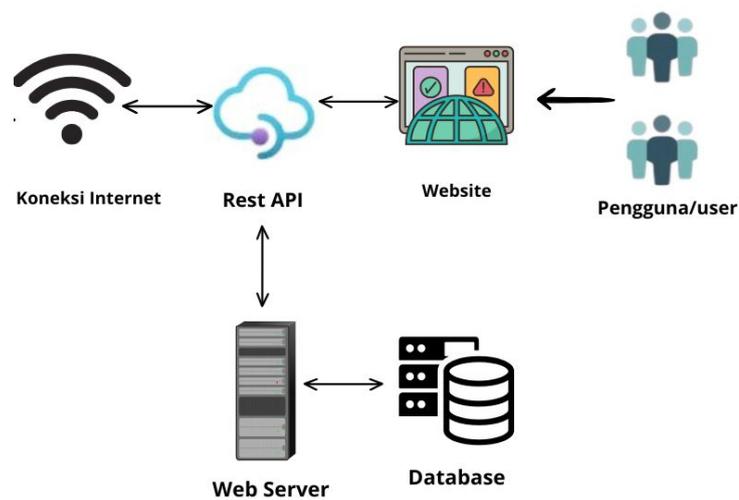


Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**Gambar 3.2**  
Flowchart website pencarian obat

### 3.7.4 Arsitektur Sistem Informasi

Arsitektur sistem merupakan gambaran umum dari struktur dan alur kerja sistem yang dibangun. Sistem informasi ini dibangun berbasis web dan dapat diakses oleh dua jenis pengguna, yaitu admin apotek dan pengguna umum. Sistem ini menggunakan koneksi internet dan menerapkan konsep client-server untuk memproses dan menyajikan data. Arsitektur sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut:



*Sumber: Dea Astuti, H., 2024*

**Gambar 3.3**  
**Arsitektur Sistem Informasi**

Adapun komponen dari arsitektur sistem ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Website Pengguna

Website ini berfungsi sebagai antarmuka (frontend) bagi pengguna umum yang ingin mencari informasi mengenai apotek terdekat.

Pengguna dapat mencari apotek terdekat berdasarkan jarak dari pengguna. halaman ini.

## 2. Koneksi Internet

Digunakan sebagai media penghubung antara website (baik admin maupun pengguna) dengan server. Setiap aktivitas pengguna, seperti pencarian atau input data, dikirim melalui koneksi internet.

## 3. REST API

REST API berperan sebagai penghubung antara frontend (website) dan backend (server dan database). Setiap permintaan oleh pengguna akan diproses melalui API sebelum diteruskan ke server, dan sebaliknya, hasil dari server akan dikirim kembali ke website melalui API.

## 4. Web Server

Web server berfungsi untuk memproses seluruh permintaan dari pengguna yang diteruskan melalui REST API. Server akan menjalankan logika sistem, seperti proses pencarian data, pengolahan data, dan validasi input.

## 5. Database

Database menyimpan semua data yang dibutuhkan dalam sistem, seperti nama apotek, mdata obat. Ketika pengguna melakukan pencarian, server akan mengambil data dari database, lalu dikirimkan kembali ke pengguna dalam bentuk informasi yang ditampilkan pada website.

Alur Kerja Sistem:

1. Pengguna/admin membuka website melalui browser
2. Permintaan (seperti pencarian atau input data) dikirim melalui koneksi internet ke REST API.
3. REST API meneruskan permintaan tersebut ke web server.
4. Web server memproses permintaan, lalu berkomunikasi dengan database jika dibutuhkan.
5. Hasil dari database dikembalikan ke web server, lalu diteruskan melalui REST API ke website.
6. Pengguna melihat hasilnya langsung di halaman website.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa apotek yang berada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kota Pekanbaru terdiri dari 15 kecamatan, yaitu: Bukit Raya, Lima Puluh, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Pekanbaru Kota, Rumbai, Rumbai Barat, Rumbai Timur, Sail, Senapelan, Sukajadi, Tampan, Tenayan Raya, Tuah Madani, dan Kulim, Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk yang padat serta pertumbuhan fasilitas kesehatan yang cukup pesat, termasuk keberadaan apotek sebagai salah satu penyedia pelayanan kefarmasian.

Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis apotek, sekaligus mengidentifikasi informasi penting seperti jam operasional, nomor telepon, nama apoteker penanggung jawab, sistem layanan (offline atau online), serta fasilitas yang tersedia (konsultasi apoteker, cek kesehatan ,praktek dokter umum dan dokter spesialis).

Informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam proses perancangan sistem informasi pencarian apotek terdekat berbasis web, di mana pengguna tidak hanya dapat menemukan apotek berdasarkan lokasi terdekat saja, tetapi juga mendapatkan informasi detail sebelum memutuskan datang ke apotek tersebut

## 4.1.2 Hasil

### 1. Persebaran Apotek

Kota Pekanbaru memiliki banyak fasilitas Kesehatan salah satunya adalah apotek yang tersebar di berbagai kecamatan namun tidak semua apotek tercatat di dalam data dinas kesehatan kota Pekanbaru hal ini disebabkan karena faktor pembaruan data belum dilakukan karena sangat pesatnya perkembangan apotek di kota Pekanbaru. Adapun jumlah apotek di kota Pekanbaru yang tercatat di dinas kesehatan kota Pekanbaru berjumlah 373 Apotek.

**Tabel 4 1**  
**Jumlah Apotek di Kecamatan Kota Pekanbaru**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Apotek</b>
1	Pekanbaru Kota	17 Apotek
2	Bukit Raya	40 Apotek
3	Marpoyan Damai	59 Apotek
4	Lima Puluh	5 Apotek
5	Payung Sekaki	32 Apotek
6	Rumbai	15 Apotek
7	Rumbai Timur	17 Apotek
8	Rumbai Barat	3 Apotek
9	Sail	4 Apotek
10	Senapelan	13 Apotek
11	Sukajadi	19 Apotek
12	Kulim	10 Apotek
13	Binawidya	49 Apotek
14	Tenayan Raya	37 Apotek
15	Tuah Madani	53 Apotek
<b>Total</b>		<b>373 Apotek</b>

*Sumber Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2025*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, kecamatan dengan jumlah apotek terbanyak adalah kecamatan Marpoyan Damai dan

kecamatan Tuah Madani hal ini dikarenakan kecamatan Marpoyan Damai terletak di pusat kota dan kecamatan Tuah Madani memiliki penduduk yang sangat padat, sedangkan kecamatan yang memiliki apotek yang sedikit adalah kecamatan Rumbai Barat dan kecamatan Sail.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, apotek yang terdaftar secara resmi sebagian besar dimiliki oleh badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dan sebagian lainnya dimiliki oleh apoteker perorangan. Apotek yang dikelola oleh PT umumnya memiliki struktur organisasi dan sistem operasional yang lebih terstandarisasi, sementara apotek yang dimiliki oleh apoteker perorangan cenderung berskala lebih kecil dengan pengelolaan yang lebih sederhana. Hal ini dapat terlihat dari fasilitas yang disediakan, kelengkapan obat, serta sistem informasi yang digunakan pada masing-masing apotek sebagai contoh apotek yang dikelola oleh PT adalah apotek Mandiri yang di pegang oleh PT. Mandiri Healthy Care, apotek tersebut merupakan salah satu apotek terlengkap di kota Pekanbaru.

## **2. Perancangan Website**

Pada penelitian ini perancangan *website* menggunakan metode *Prototyping*, adapun proses perancangan *website* dengan *Prototyping* adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan kebutuhan

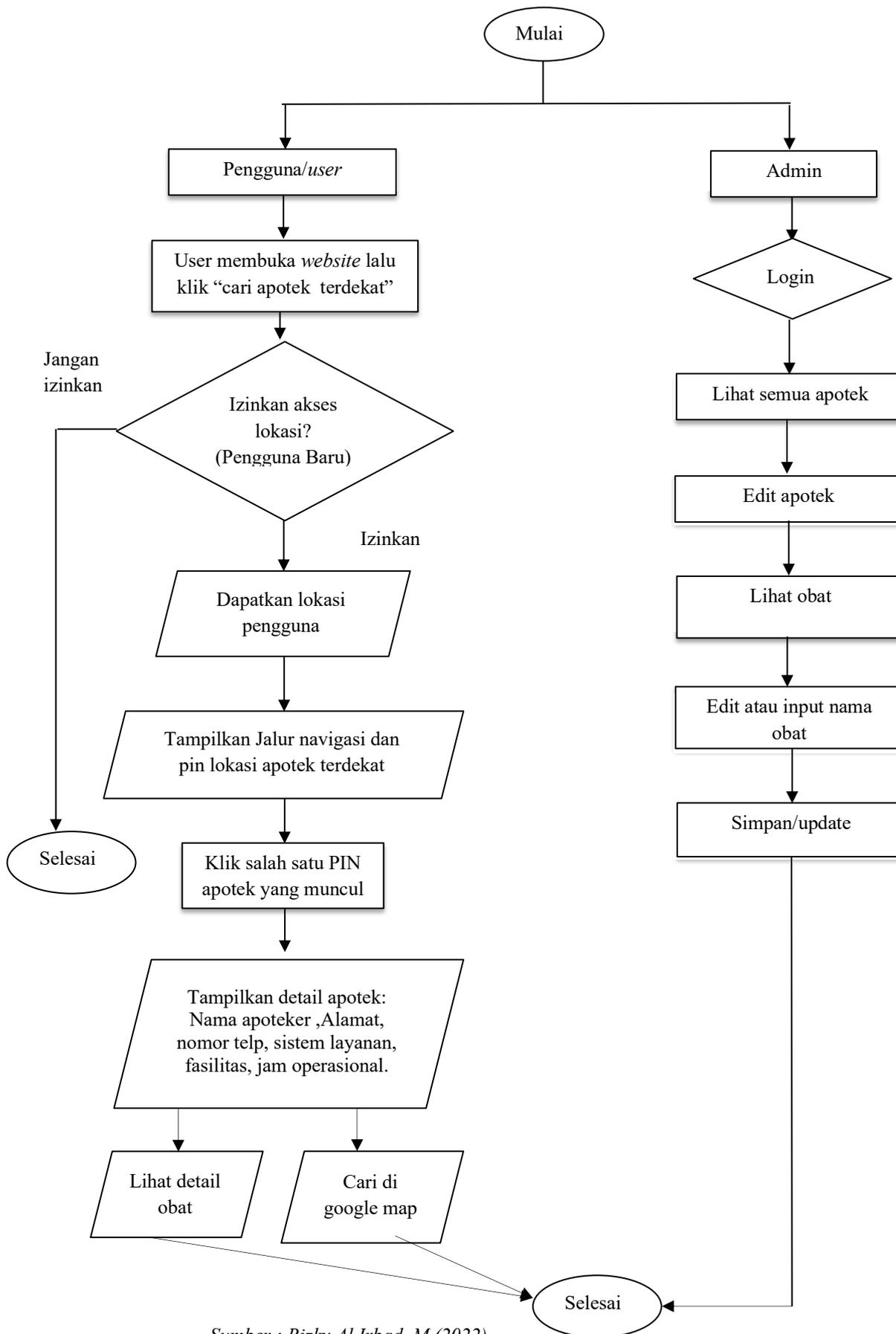
Hasil dari pengumpulan kebutuhan yang dilakukan kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara nonformal kepada beberapa masyarakat umum, diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menemukan apotek terdekat dari lokasi mereka terutama dalam situasi mendesak hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang mudah diakses mengenai lokasi apotek dan detail apotek seperti jam operasional, nomor telepon apotek, nama apoteker untuk melakukan konsultasi, sistem layanan, fasilitas yang di sediakan serta obat obatan apa saja yang tersedia pada apotek tersebut,, sehingga menyebabkan masyarakat harus menempuh jarak yang lebih jauh atau mencari secara manual, yang tentu memakan waktu dan tenaga. Kondisi ini dapat menghambat proses pencarian obat dan pelayanan kesehatan secara cepat dan efisien, terutama bagi pasien yang membutuhkan obat dalam waktu cepat.
- 2) Berdasarkan hal tersebut maka masyarakat membutuhkan suatu sistem untuk memperoleh informasi mengenai lokasi apotek terdekat yang mencantumkan detail apotek seperti jam operasional, nomor telepon apotek, nama apoteker untuk melakukan konsultasi, sistem layanan, fasilitas yang di sediakan serta obat obatan apa saja yang tersedia pada apotek tersebut,.

Sistem ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mencari apotek secara cepat sesuai dengan jarak pengguna.

b. Pembangunan *Prototype*

Berdasarkan kebutuhan pengguna, peneliti membangun sebuah *prototype website* sistem pencarian apotek terdekat, pada *website* ini masyarakat dapat mengakses informasi tentang lokasi apotek, jam operasional apotek, nomor telepon apotek, nama apoteker apotek, sistem layanan apotek, fasilitas apa saja yang adapada apotek dan obat generik yang tersedia di apotek tersebut. Dimulai dari halaman pembuka *website* yaitu masyarakat dapat login pada website kemudian masyarakat dapat mencari apotek terdekat dengan terlebih dahulu menentukan titik lokasi pada smartphone, lalu akan muncul 2 penanda lokasi yang merupakan titik lokasi pengguna dan apotek terdekat dengan masyarakat yang di tandai dengan jalur navigasi/ rute perjalanan, kemudian masyarakat dapat menekan salah satu penanda lokasi maka akan muncul nama apotek terdekat, dan apabila tab nama apotek tersebut di klik akan muncul tab apotek beserta detailnya. Setelah itu masyarakat dapat datang langsung ke lokasi apotek yang di tampilkan pada *website*, yang dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**Gambar 4 1**  
**Flowchart**

c. Evaluasi *Prototyping*

Setelah *prototype* dibangun, peneliti memberikan dan menjelaskan *prototype* kepada pengguna untuk dievaluasi, apakah *prototype* yang sudah dibangun sesuai dengan keinginan pengguna dalam pencarian apotek terdekat. Pada tahap ini apabila *prototype* yang di bangun oleh peneliti disetujui oleh pengguna, maka peneliti akan melanjutkan tahap perancangan selanjutnya.

d. Pengodingan *Website*

Pada tahap ini *prototype* yang sudah disepakati oleh peneliti dan pengguna akan di terjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang sesuai agar menjadi sebuah *website*. Pada penelitian ini Bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses pengkodean adalah *PHP, HTML, CSS, Javascript* dan menggunakan data base *MySQL, aplikasi laragon*.

e. Pengujian *Website*

1) Pengujian Fungsional *Website*

Pengujian fungsional website akan dilakukan dengan dua browser yaitu *google chrome dan microsoft edge* untuk memastikan fitur dari website berfungsi dengan normal. Hasil dari pengujian website dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4 2**  
**Pengujian Fungsional Website**

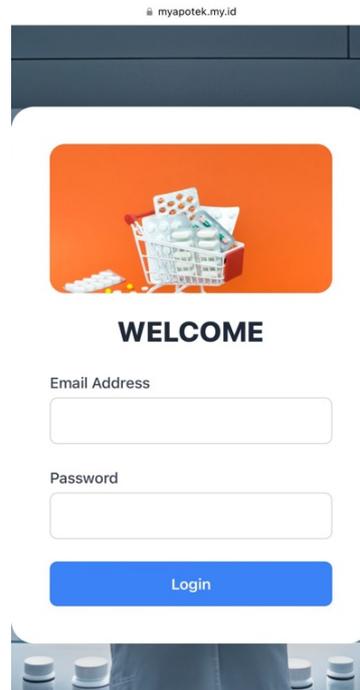
No	Fungsi	Browser	
		<i>Microsoft Edge</i>	<i>Google Chrome</i>
1	Login admin	✓	✓
2	Halaman Dashboard	✓	✓
3	Artikel Apotek	✓	✓
4	Cari Apotek Terdekat	✓	✓
5	Daftar Apotek	✓	✓
6	Daftar Obat	✓	✓
7	Maps	✓	✓

*Sumber : : Rizky Al Irbad, M (2022)*

Lalu dalam pengujian uji fungsi dilakukan menggunakan teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*.

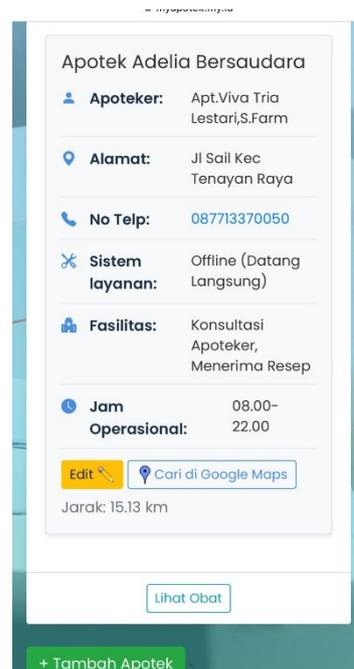
a) Unit testing

Uji fungsi ini dilakukan pada 3 fungsi utama oleh admin dan 2 fungsi utama oleh pengguna *website* ini. Pada gambar 4.2, admin melakukan login dengan memasukkan *email* dan *password*, setelah *login* berhasil admin bisa menambahkan atau mengedit detail apotek dan menambahkan atau mengedit detail obat. Ini menunjukkan bahwa unit ini berfungsi dengan baik sesuai dengan fungsinya.



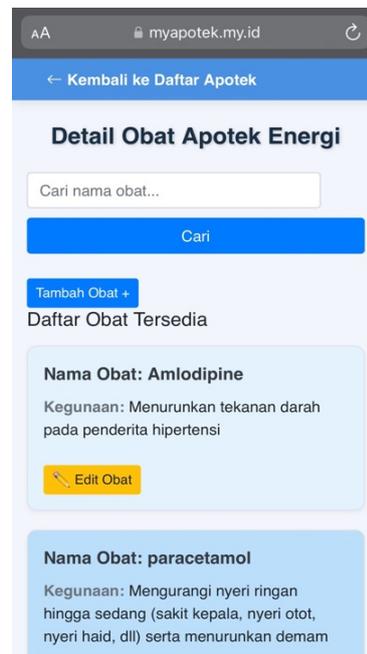
**Gambar 4 2 Halaman  
Login Admin**

Setelah admin melakukan login, selanjutnya admin melakukan pengelolaan data apotek dengan menekan tombol “tambah apotek “ dan “edit”, seperti gambar 4.3 berikut :



**Gambar 4 3 Pengelolaan Data  
Apotek**

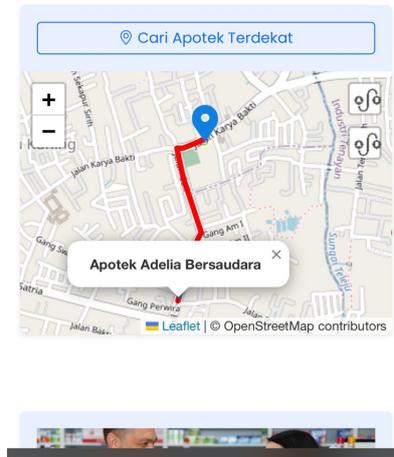
Selanjutnya admin melakukan pengelolaan obat dengan menekan tombol lihat obat, maka akan muncul daftar obat seperti gambar 4.4, admin bisa melakukan input dan edit obat.



**Gambar 4 4 Pengelolaan Data Obat**

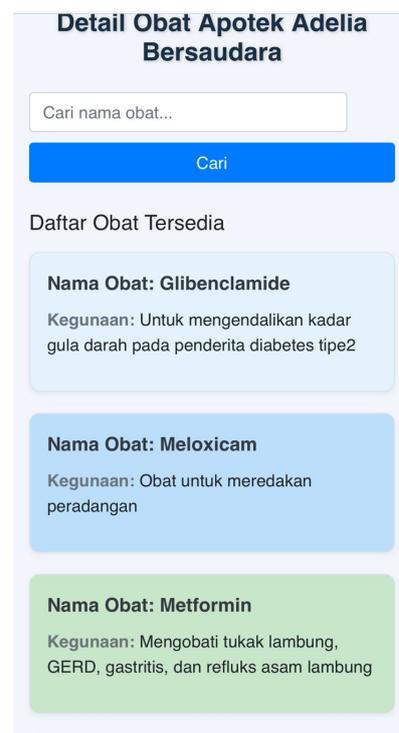
Pada gambar 4.5 pengguna mencari apotek terdekat dengan mengklik tombol “cari apotek terdekat” maka akan muncul nama apotek yang terdekat dari pengguna.

apoteker dan pelayanan resep dokter, hingga praktek dokter umum. Sistem layanan yang tersedia mencakup offline dan online, serta memungkinkan pencarian berdasarkan jenis dan ketersediaan obat.... [Baca Selengkapnya](#)



**Gambar 4 5 Cari Apotek Terdekat**

Setelah mencoba mencari apotek terdekat maka selanjutnya pengguna mencari obat, pada tombol lihat obat, dapat dilihat pada gambar 4.6.



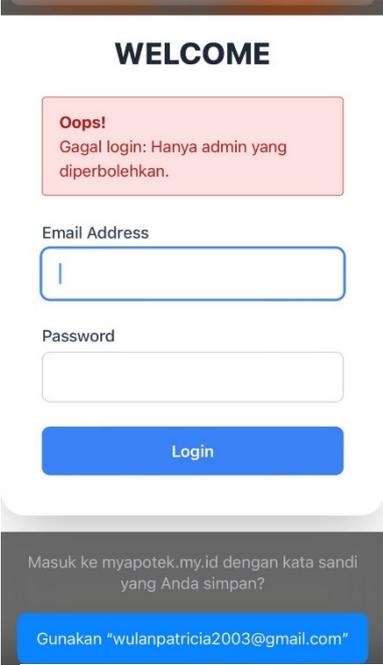
**Gambar 4 6 Lihat Obat**

b) System testing

Peneliti melakukan pengujian sistem mulai dari awal *website* di buka hingga masuk rute perjalanan di google map. Hasil pengujian mulai dari membuka *website* hingga selesai menunjukkan bahwa tidak ada masalah, *website* berjalan sesuai urutannya. Uji system testing bisa dilihat pada lampiran 6.

c) Error *handling* system

Pada pengujian ini, pengguna tidak dapat masuk ke halaman *login* kecuali admin, halaman akan kembali menampilkan tanda gagal login, seperti pada gambar 4.7 berikut :



The image shows a login interface with the following elements:

- A header bar with the text "WELCOME" in bold.
- An error message box with a red border containing the text: "Oops! Gagal login: Hanya admin yang diperbolehkan."
- An input field labeled "Email Address" with a blue border.
- An input field labeled "Password" with a white border.
- A blue button labeled "Login".
- A footer section with a dark background containing the text: "Masuk ke myapotek.my.id dengan kata sandi yang Anda simpan?" and a blue button with the text: "Gunakan 'wulanpatricia2003@gmail.com'".

**Gambar 4 7 Eror Handling Login**

Dan pada gambar 4.8 pengguna tidak dapat mengakses pencarian apotek terdekat apabila lokasi tidak di izinkan.



**Gambar 4 8 Error Handling Lokasi**

## 2) Evaluasi *Website*

Setelah melakukan pengujian sistem pengguna mengevaluasi apakah sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada proses evaluasi *website* sistem pencarian apotek, pengguna menyatakan bahwa sistem sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna, maka selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan untuk mengetahui apakah sistem layak digunakan atau masih perlu perbaikan. Uji kelayakan penelitian ini dilakukan kepada 30 responden dalam bentuk kuesioner yang mana dibagikan

kepada 10 petugas apotek, 15 masyarakat umum dan 5 petugas dinkes.

Hasil uji ini disajikan dengan menggunakan data numerik.

Hasil kelayakan dihitung dengan rumus:

$$Kelayakan = \frac{\text{Jumlah populasi yang menjawab layak}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100\%$$

Sumber: Hadi, 2024

$$Kelayakan = \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$Kelayakan = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$Kelayakan = 100\%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan, maka website ini dapat diterapkan dan layak digunakan karena memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan fungsinya. Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan adalah pada tabel 4.3.

**Tabel 4 3**  
**Kuisisioner Uji Kelayakan**

No	Pertanyaan	Penilaian		Hasil Perhitungan
		Layak	Tidak Layak	
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	30 Orang	0 Orang	100 %
2	Tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	30 Orang	0 Orang	100 %
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	30 Orang	0 Orang	100 %

4	Apakah data di dalam wrbsite apotek ini tergolong lengkap?	30 Orang	0 Orang	100 %
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	30 Orang	0 Orang	100 %
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	30 Orang	0 Orang	100 %

### 3) Penggunaan Website

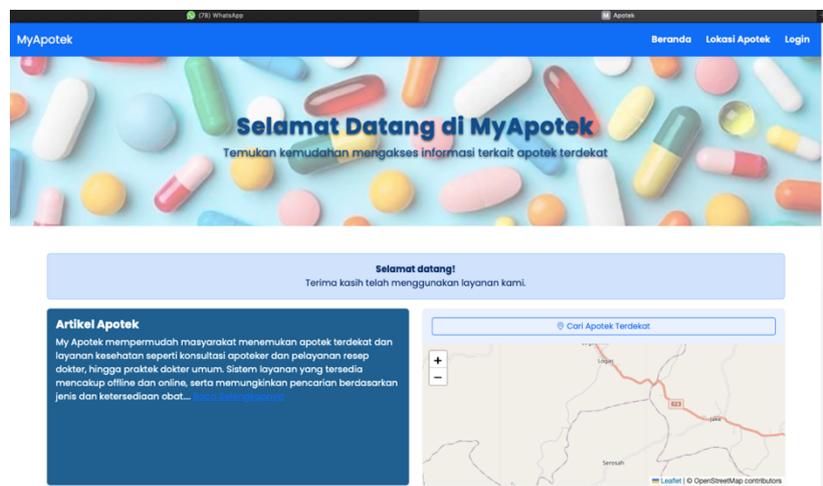
Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan serta mendistribusikan obat-obatan kepada masyarakat. Saat ini, masyarakat seringkali mengalami kesulitan dalam mencari informasi terkait apotek terdekat yang menampilkan informasi apotek secara detail beserta informasi obat, terutama jika harus mendatangi satu per satu apotek secara langsung. Oleh karena itu, dengan adanya *website* layanan pencarian obat di apotek, apotek dapat terdaftar dan terintegrasi dalam satu sistem, sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari informasi terkait apotek yang bersangkutan.

*Website* pencarian apotek terdekat merupakan *platform* digital yang berguna membantu masyarakat untuk memperoleh informasi tentang lokasi apotek terdekat yang di sertai dengan fitur fitur seperti, jam operasional, nomor telepon apotek, nama apoteker untuk melakukan konsultasi, sistem layanan, fasilitas yang di sediakan serta obat obatan apa saja yang tersedia pada apotek tersebut, *website* ini dapat meningkatkan aksesibilitas layanan

kefarmasian dan mengurangi waktu pencarian apotek yang dibutuhkan masyarakat.

**a. Admin user**

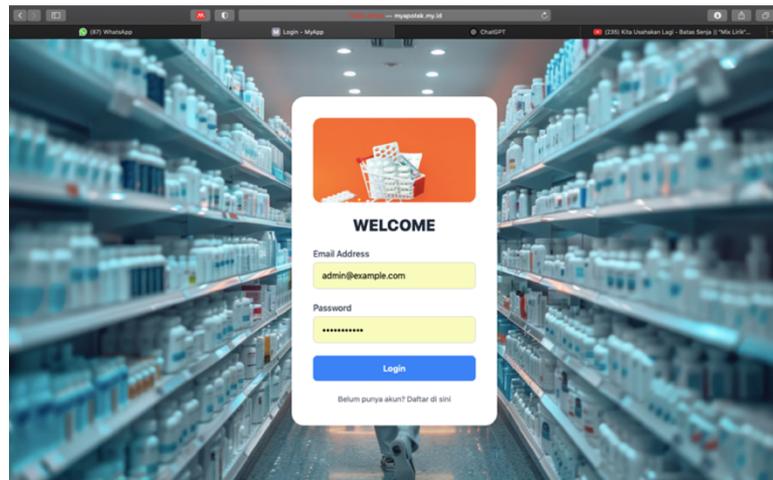
Admin pengguna dapat mengakses website pencarian apotek terdekat melalui *smartphone* maupun laptop dengan menggunakan browser google chrome, google, Microsoft edge atau safari. Caranya adalah dengan mengunjungi website [myapotek.my.id](http://myapotek.my.id), yang terhubung dalam platform tersebut. Tampilan pertama yang muncul dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut:



**Gambar 4 9 Halaman Pembuka**

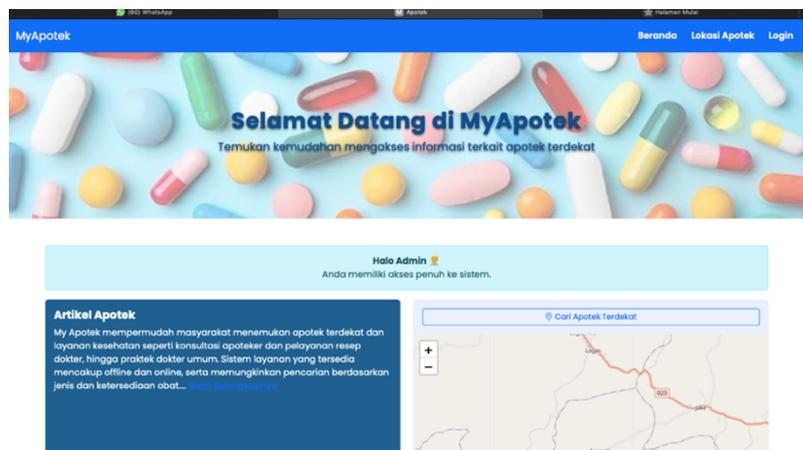
Halaman ini merupakan tampilan awal (*dashboard*) yang muncul saat pengguna mengakses *website MyApotek*. Pada halaman ini, admin dapat sistem lebih lanjut dengan mengklik tombol “login” yang terletak di pojok kanan atas halaman.

Tampilan halaman beranda ini ditunjukkan pada gambar 4.10 berikut :



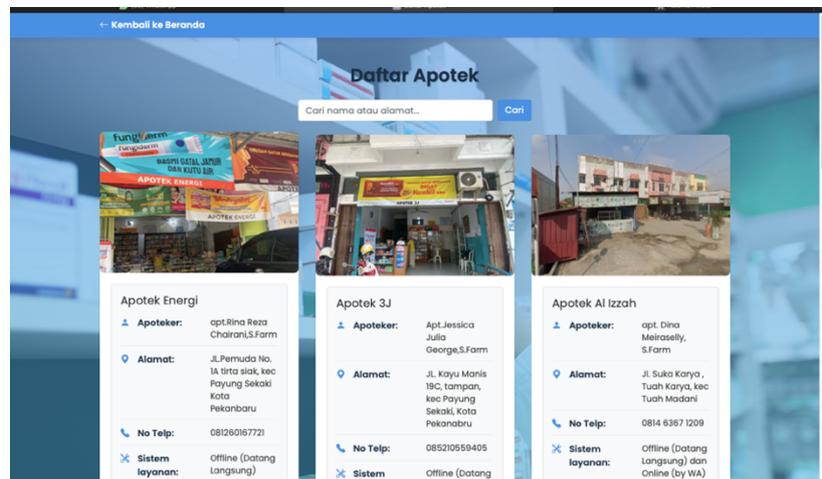
**Gambar 4 10 Halaman Login**

Setelah halaman login muncul, admin diminta untuk mengisi email dan password pada kolom yang tersedia, setelah admin *user* berhasil *login* maka akan muncul tampilan *dashboard website* yang dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut:



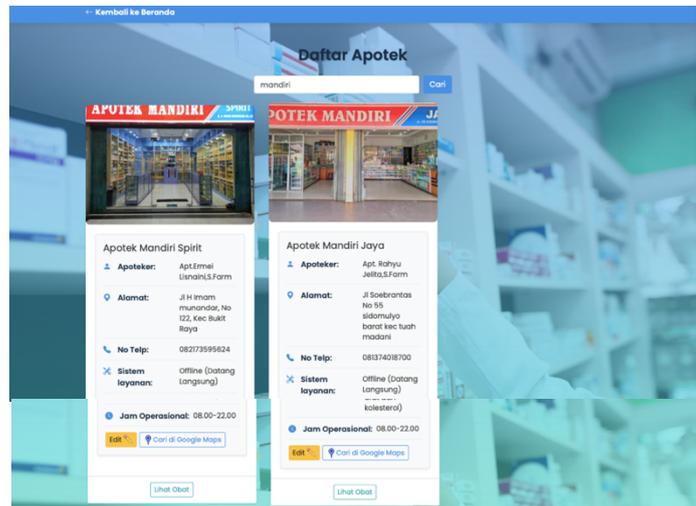
**Gambar 4 11 Dashboar Apotek**

Setelah admin *user* berhasil melakukan login, maka akan muncul halaman ini yang merupakan *dashboard* dari *website* apotek ini, pada halaman ini admin dapat memilih untuk melihat daftar apotek dengan 2 cara yaitu dengan mengklik tab “cari apotek terdekat” untuk menampilkan apotek berdasarkan Lokasi pengguna atau dengan memilih tab “lihat semua apotek” untuk menampilkan seluruh apotek yang tersedia dalam sistem. Tampilan halaman daftar apotek dapat dilihat pada gambar 4.12.



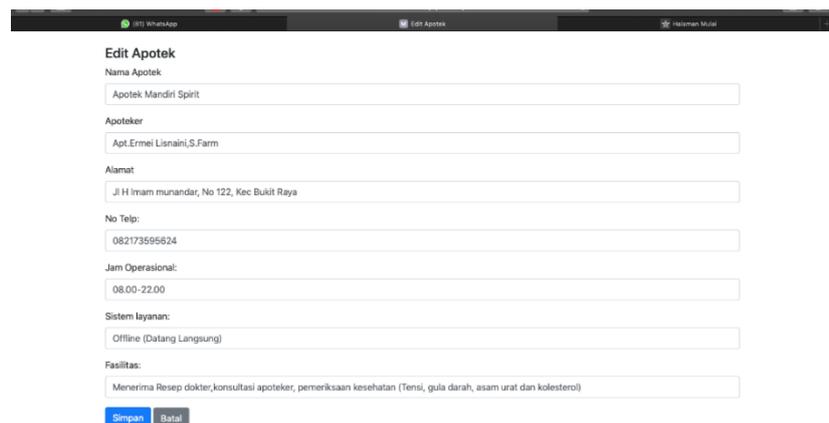
**Gambar 4 12 Tab Semua Apotek**

Pada halaman ini, admin melakukan pencarian apotek yang ingin dikelola datanya dengan menggunakan fitur pencarian pada tab “cari nama atau alamat...”. Fitur ini dapat mempermudah admin menemukan apotek tertentu berdasarkan nama apotek atau alamatnya. Setelah itu admin dapat melanjutkan proses pengelolaan data pada apotek tersebut. Tampilan hasil pencarian apotek ditunjukkan pada gambar 4.13.



**Gambar 4 13 Pencarian Apotek**

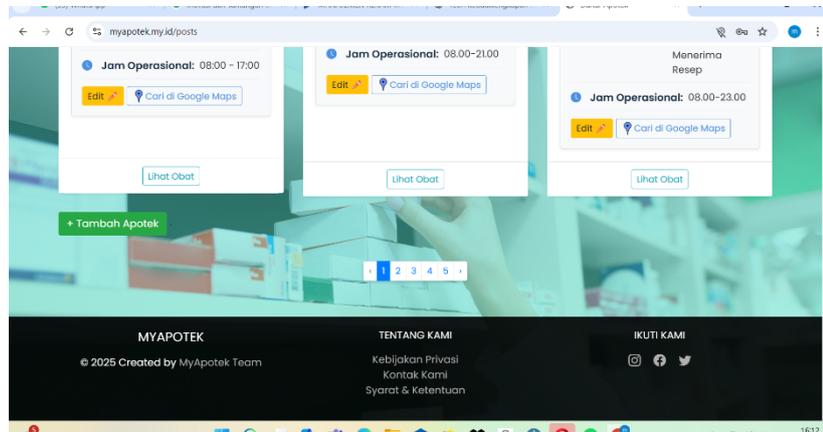
Halaman ini menampilkan detail informasi yang dapat diperbaharui oleh admin. Admin dapat klik tombol “edit” untuk mengubah data apotek, serta tombol “lihat obat” untuk menambahkan atau mengubah obat, dapat dilihat pada 4.14 berikut:



**Gambar 4 14 Pengelolaan Data Apotek**

Pada halaman ini, admin dapat mengubah data apotek seperti nama apotek, nama apoteker, alamat apotek, nomor telepon, jam operasional, dan fasilitas yang tersedia . Setelah itu, klik “simpan” untuk menyimpan perubahan, lalu kembali ke

halaman sebelumnya untuk menambah apotek, dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut :



**Gambar 4 15 Tambah Apotek**

Pada halaman, admin dapat menambahkan apotek baru ke dalam sistem dengan menekan tombol “tambah apotek” yang terletak di bagian kiri bawah halaman, lalu akan muncul seperti gambar 4.16 berikut :

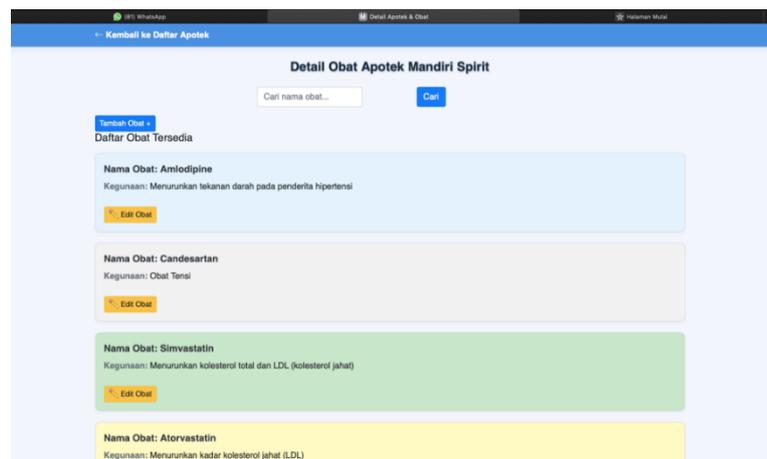
The image shows a web browser window displaying a form titled 'Tambah Apotek'. The form contains several input fields: 'Nama Apotek' (with a placeholder 'Contoh: Apotek Sehat Abadi'), 'Apoteker' (with a placeholder 'Contoh: Dr.riski value'), 'Telpon' (with a placeholder 'Contoh: 08...'), 'Alamat' (with a placeholder 'Contoh: Jl. Merdeka No. 123, Pekanbaru'), 'Latitude' (with a placeholder '-0.507067'), and 'Longitude'. There is also a 'Pilih File' button and a message 'Tidak ada file yang dipilih'. The browser's address bar shows 'myapotek.my.id/manual-create'.

**Gambar 4 16 Formulir  
Pengelolaan Apotek**

Halaman ini merupakan formulir tambah apotek yang digunakan oleh admin untuk memasukkan data apotek baru

kedalam sistem. Admin diminta mengisi informasi meliputi gambar apotek, nama apotek, nama apoteker, nomor telepon, Alamat, serta titik koordinat lokasi berupa latitude dan longitude.

Setelah data dilengkapi, admin menekan tombol “simpan” untuk menyimpan data, lalu kembali ke halaman sebelumnya untuk mengelola data obat. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut :



**Gambar 4 17 Input dan Edit Data Obat**

Selanjutnya, pada halaman ini admin dapat menambahkan obat baru melalui tombol “tambah obat” , serta mencari obat tertentu menggunakan kolom “cari nama obat”. Tampilan halamannya dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut:



Tambah Obat untuk Apotek ID 13

Nama Obat

Kategori

Simpan Batal

**Gambar 4 18 Tab Pengelolaan Tambah Obat**

Admin juga dapat mengedit data obat yang sudah ada melalui tombol “edit obat”. Tampilannya dapat dilihat pada gambar 4.19 berikut :



Edit Obat

Nama Obat

Amlodipine

Kegunaan

Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

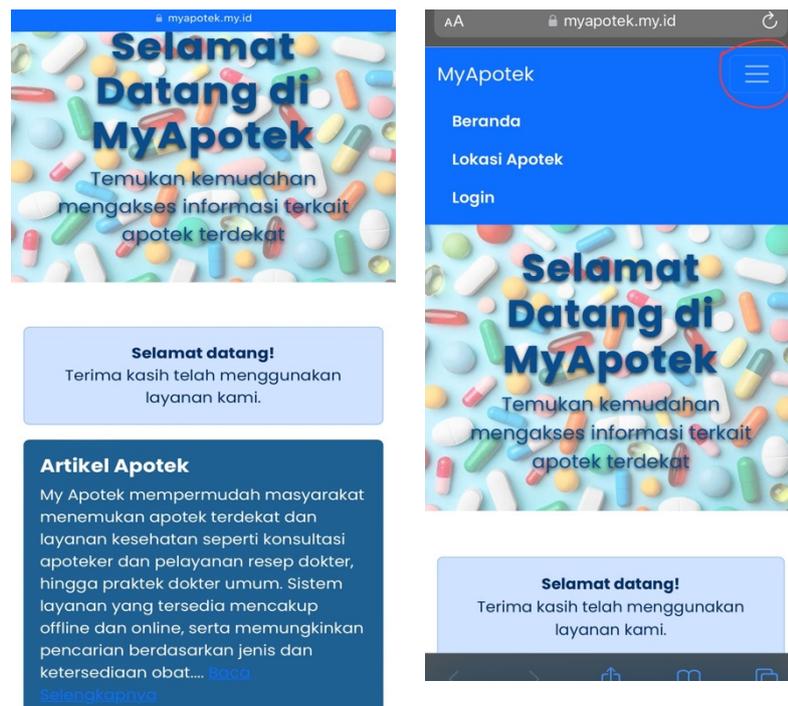
Update Kembali

**Gambar 4 19 Tab Pengelolaan Edit Obat**

Pada dua halaman ini, admin dapat menambahkan jenis obat baru dengan mengisi nama dan kategori obat, kemudian menekan tombol “Simpan”. Selain itu, admin juga dapat memperbarui data obat yang sudah ada dengan mengubah nama atau kegunaan obat, lalu mengklik tombol “update “. Setelah itu admin dapat kembali ke daftar apotek atau dashboard melalui tombol navigasi yang tersedia di bagian atas halaman.

## b. Pengguna (*User*)

Halaman ini merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat pengguna mengklik [myapotek.my.id](http://myapotek.my.id) di *smartphone* atau laptop melalui aplikasi *chrome*, *google*, *microsoft edge* atau *safari*, dapat dilihat pada gambar 4.20 berikut:



**Gambar 4 20 Halaman Pembuka (Dashboard)**

Pada halaman ini, pengguna dapat melihat tampilan *dashboard* awal *website*. Pengguna juga dapat membaca artikel informatif seputar apotek dengan mengklik tombol “*baca selengkapnya*” pada bagian artikel.

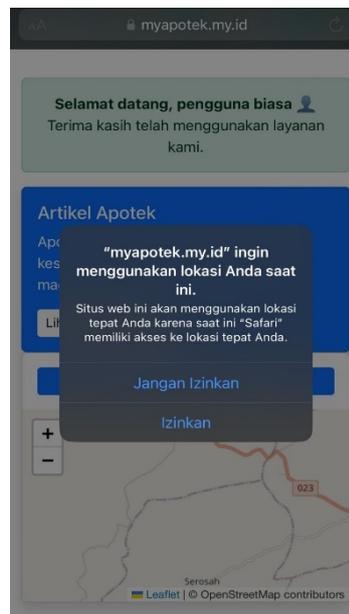
Pada pojok kanan atas terdapat ikon tiga garis yang berfungsi sebagai menu navigasi. Menu ini berisi pilihan

beranda, Lokasi apotek, dan login untuk admin. Lalu pengguna dapat mengakses fitur pencarian apotek terdekat dengan menggeser halaman kebawah. Tampilan ini ditunjukkan pada gambar 4.21 berikut :



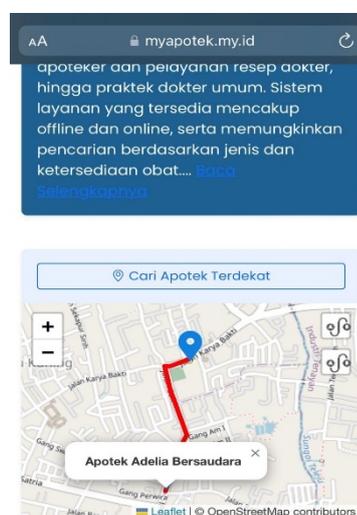
**Gambar 4 21 Cari Apotek**

Pengguna dapat mengklik “cari apotek terdekat” untuk menemukan apotek berdasarkan lokasi saat ini. Setelah itu sistem akan menampilkan permintaan izin akses lokasi melalui notifikasi “izinkan lokasi”. Tampilan dapat dilihat pada gambar 4.22 berikut :



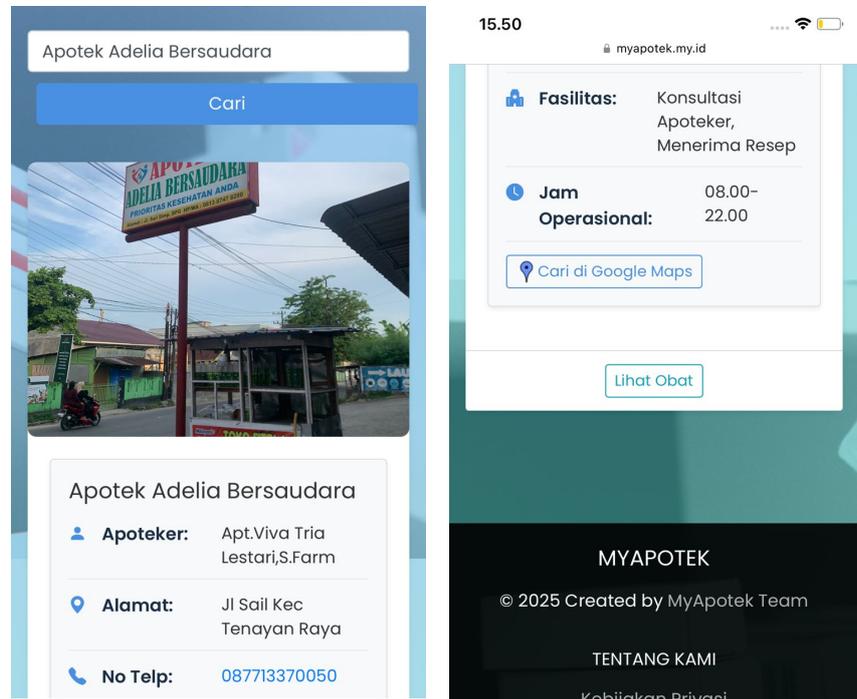
**Gambar 4 22 Izin Akses Lokasi**

Setelah mengizinkan akses izin lokasi, sistem menampilkan jalur navigasi berwarna merah yang menghubungkan antara posisi pengguna saat ini dengan apotek terdekat. Pengguna kemudian dapat menekan ikon pin lokasi pada peta untuk menampilkan nama apotek dan masuk ke detail apotek. Tampilan dapat dilihat pada gambar 4.23 berikut :



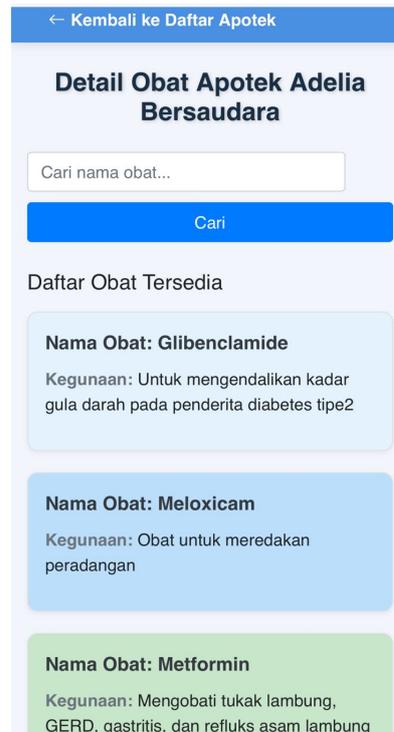
**Gambar 4 23 Jalur Navigasi**

Pada saat pengguna mengklik nama apotek terdekat pada peta, maka sistem akan menampilkan tab berisi informasi detail mengenai apotek, seperti pada gambar 4.24 berikut :



**Gambar 4 24 Detail Apotek**

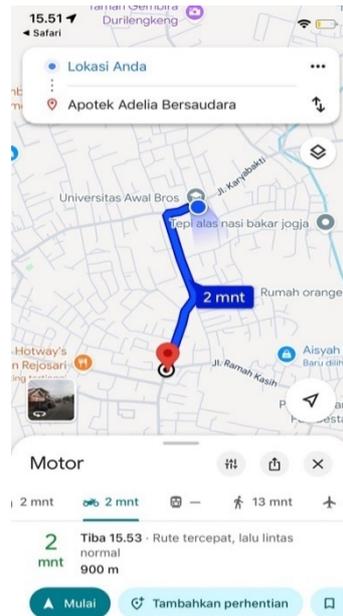
Untuk mengetahui daftar obat yang tersedia di apotek tersebut, pengguna dapat menekan tombol “lihat obat”. Sistem akan menampilkan nama obat beserta kegunaannya, seperti pada gambar 4.25 berikut :



**Gambar 4 25 Detail Obat**

Setelah pengguna mengklik tombol “lihat obat“, akan muncul tampilan daftar obat dengan latar berwarna. Untuk mencari obat tertentu, pengguna dapat mengklik nama obat pada kolom “cari nama obat” yang tersedia dibagian atas.

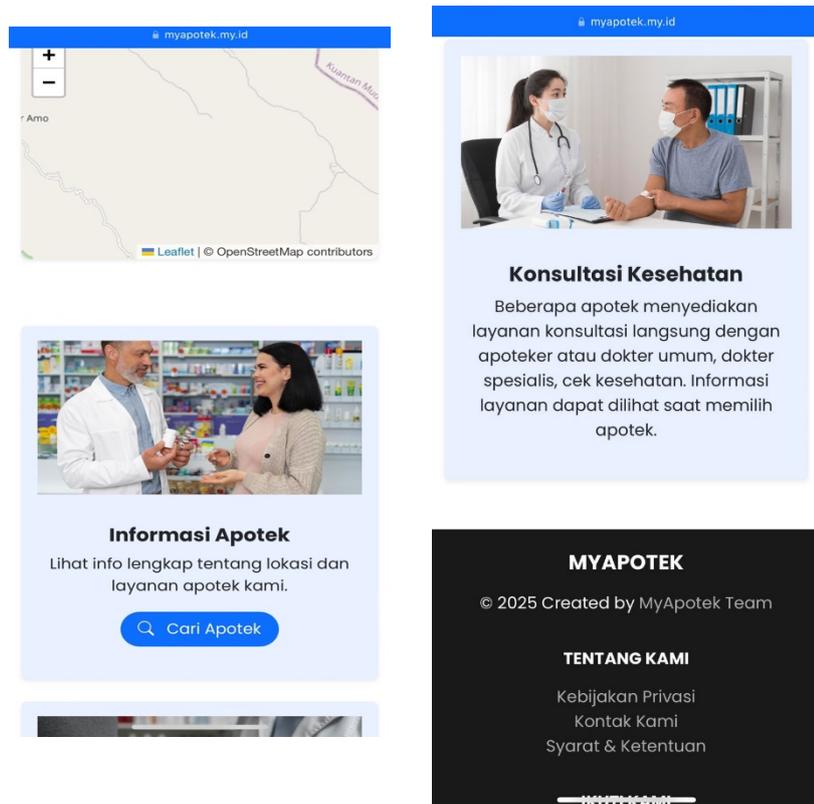
Lalu untuk melihat rute menuju apotek, pengguna dapat Kembali kehalaman detail apotek dengan menekan tombol “Kembali ke daftar apotek “ pada navbar. Selanjutnya pengguna dapat menekan tombol “ cari di google maps” untuk melihat Lokasi dan petunjuk arah secara langsung. Tampilan rute melalui google maps ditunjukkan pada gambar 4.26 berikut :



**Gambar 4 26 Maps Rute Perjalanan**

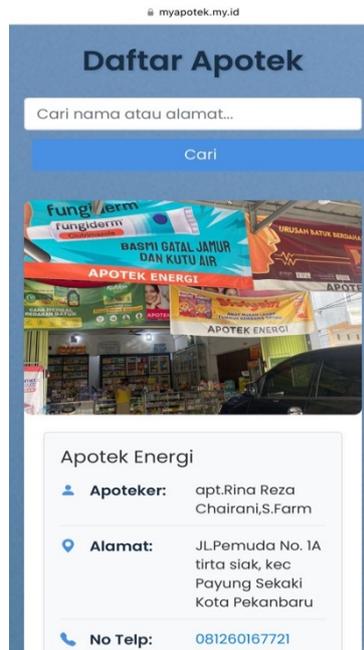
Setelah masuk ke *google maps*, pengguna dapat melihat jalur navigasi atau rute perjalanan menuju apotek secara jelas dan real time .

Lalu untuk kembali ke halaman utama *dashboard* apotek pengguna dapat menekan tombol “kembali ke daftar apotek” pada navbar berwarna biru, kemudian menekan tombol “kembali ke beranda”, setelah itu, pengguna akan diarahkan kembali ke *dashboard website*, dapat dilihat pada gambar 4.27 berikut:



**Gambar 4 27 Dashboard Apotek**

Setelah pengguna kembali ke *dashboard website*, pengguna dapat melihat daftar seluruh apotek yang terdaftar dengan menekan tombol “Lihat semua apotek “ berwarna biru, maka sistem akan menampilkan seluruh apotek yang tersedia dalam database. Tampilan fitur ini dapat dilihat pada gambar 4.28 berikut :



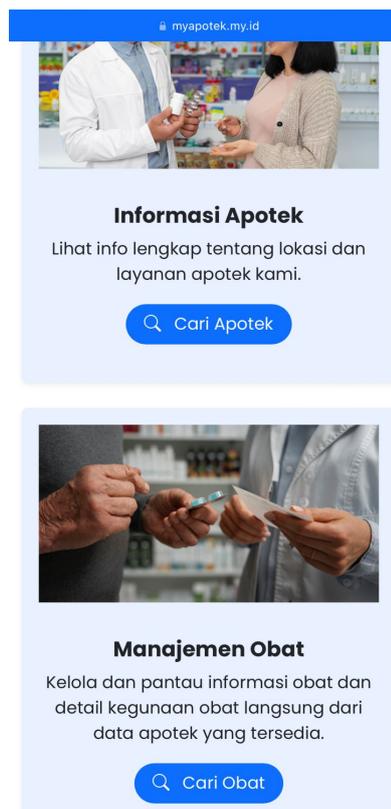
**Gambar 4 28 Daftar Apotek**

Setelah pengguna masuk ke tab “semua apotek”, pengguna dapat mencari apotek tertentu dengan mengetik nama atau Alamat pada kolom “cari nama atau alamat”. Sistem akan menampilkan hasil pencarian sesuai kata kunci yang dimasukkan. Tampilan hasil pencarian ditunjukkan pada gambar 4.29 berikut:



**Gambar 4 29 Cari Daftar Apotek**

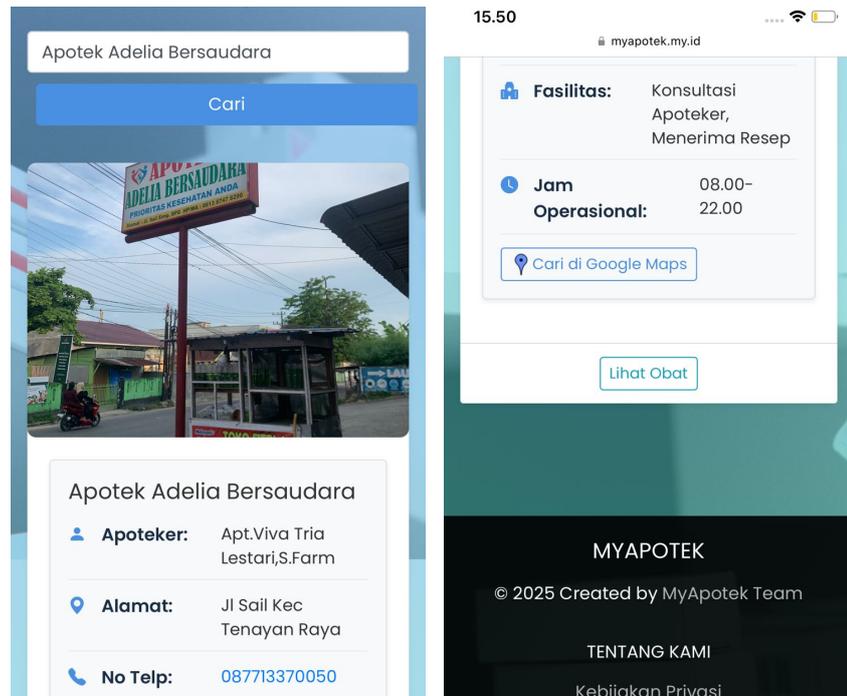
Setelah menemukan nama apotek yang dicari, pengguna dapat melihat informasi detail apotek, obat serta alamat apotek pada tab yang tersedia. Selanjutnya, untuk mencari obat yang sesuai dengan kebutuhan, pengguna bisa kembali ke dashboard website lalu klik tombol “cari obat”. Tampilannya dapat dilihat pada gambar berikut 4.30:



**Gambar 4 30 Cari Obat**

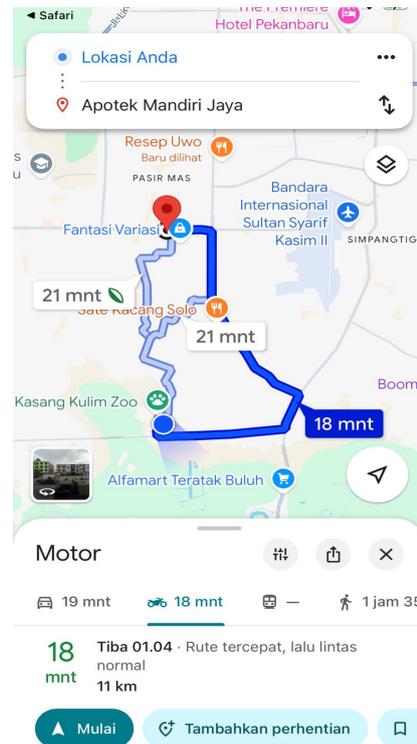
Selanjutnya, pengguna dapat mengetikkan nama obat pada kolom “cari nama obat”. Sistem akan menampilkan hasil pencarian sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan.

Setelah menemukan obat yang di inginkan, pengguna dapat menemukan salah satu apotek terdekat yang menyediakan obat tersebut ,dapat dilihat pada gambar 4.31 berikut :



**Gambar 4 31 Detail Apotek**

Setelah apotek terdekat di temukan, sistem akan menampilkan detail informasi pada apotek tersebut, lalu untuk melihat rute menuju apotek yang dimaksud, pengguna dapat menekan tombol “cari di google maps” untuk melihat Lokasi dan petunjuk arah menuju apotek terkait. Tampilan google maps dapat dilihat pada gambar 4.32 berikut :



**Gambar 4 32 Maps Rute Perjalanan**

Dengan demikian, rute perjalanan menuju apotek yang diinginkan pengguna dapat melalui Google Maps. Melalui fitur ini, pengguna dapat langsung menuju lokasi apotek dengan bantuan navigasi arah yang akurat dan mudah diikuti.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Persebaran Apotek

Kota Pekanbaru terdiri dari 15 kecamatan dengan persebaran apotek yang merata di setiap wilayah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, jumlah total apotek yang tercatat hingga saat ini Adalah sebanyak 373 apotek.

Kecamatan Pekanbaru Kota memiliki 17 apotek yang tersebar di kawasan pusat pemerintahan dan pemukiman padat. Kecamatan Bukit Raya memiliki 40 apotek, sementara Marpoyan Damai tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah apotek terbanyak yaitu 59 apotek.

Kecamatan Lima Puluh hanya memiliki 5 apotek, menjadikan salah satu wilayah dengan fasilitas farmasi yang masih terbatas. Adapun Payung Sekaki memiliki 32 apotek, dan Rumbai tercatat memiliki 15 apotek.

Kecamatan Rumbai Timur memiliki 17 apotek, jumlah yang sama dengan Kecamatan Pekanbaru Kota. Sementara itu, Rumbai Barat hanya memiliki 3 apotek. Kecamatan Sail memiliki 4 apotek. dan Senapelan tercatat memiliki 13 apotek yang umumnya tersebar di sekitar kawasan perdagangan dan pemukiman.

Kecamatan Sukajadi tercatat memiliki 19 apotek, Kulim sebanyak 10 apotek, dan Binawidya dengan jumlah 49 apotek. Kecamatan Tenayan Raya memiliki 37 apotek. Terakhir, Kecamatan Tuah Madani memiliki 53 apotek, menjadikannya kecamatan dengan jumlah apotek terbanyak kedua setelah Marpoyan Damai.

#### **4.2.2 Korelasi *Website* Pencarian Apotek Terdekat dengan Administrasi Rumah Sakit**

Jurusan Administrasi Rumah Sakit tidak hanya berfokus pada aspek manajemen internal rumah sakit, tetapi juga mencakup bagaimana pelayanan kesehatan dapat berjalan secara berkelanjutan dan saling mendukung, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan obat pasien. *website* pencarian apotek terdekat yang dirancang dalam penelitian ini memiliki korelasi yang erat dengan ruang lingkup administrasi rumah sakit, terutama dalam mendukung pelayanan pasca rawat jalan. Ketika obat yang diresepkan dokter tidak tersedia di instalasi farmasi rumah sakit, pasien perlu di arahkan ke apotek luar yang memiliki obat tersebut.

Dalam hal ini, sistem informasi pencarian ini dapat membantu administrasi rumah sakit memberikan informasi yang tepat dan cepat kepada pasien terkait lokasi apotek, nama apoteker, nomor telepon apotek, layanan yang tersedia, dan ketersediaan obat, sehingga mempercepat proses pemenuhan pengobatan pasien.

*Website* pencarian apotek ini juga memberikan manfaat bagi administrasi rumah sakit dalam menyampaikan informasi pelayanan kefarmasian secara efisien. Perlu diketahui bahwa pada sistem pelayanan di instalasi farmasi rumah sakit, pasien hanya dapat membeli obat bebas tanpa resep dokter. Sementara itu, untuk obat keras, antibiotic, obat OOT, serta obat yang tergolong

narkotika dan psikotropika, penggunaannya wajib disertai dengan resep dari dokter. Apabila obat yang diresepkan tidak tersedia di instalasi farmasi rumah sakit, maka pasien harus mencari obat tersebut di apotek luar secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut, sistem informasi pencarian apotek sangat dibutuhkan untuk mempermudah pasien dalam menemukan apotek yang menyediakan obat sesuai dengan resep dokter secara cepat dan akurat.

Sistem ini juga dapat di manfaatkan oleh rumah sakit untuk mengumpulkan informasi terkait apotek sekitar yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pasien dalam mencari obat. Informasi yang tersedia secara lengkap dalam sistem ini mendukung efisiensi layanan informasi, meningkatkan kepuasan pasien, serta memudahkan proses pemberian informasi oleh petugas administrasi rumah sakit. Meskipun sistem ini berfokus pada pengembangan teknologi informasi, namun tujuannya tetap sejalan dengan peran administrasi rumah sakit karena dapat membantu memberikan pelayanan yang lengkap dan fokus pada kebutuhan pasien.

Namun demikian, sistem ini masih berada dalam tahap pengembangan, sehingga pada versi selanjutnya di harapkan dapat menyediakan informasi lebih rinci, khususnya dalam hal kelengkapan jenis obat yang tersedia di setiap apotek, baik obat bebas maupun obat dengan resep. Dengan pengembangan tersebut,

sistem dapat memberikan dukungan yang maksimal untuk rumah sakit dalam menyampaikan informasi kepada pasien secara tepat, akurat dan sesuai kebutuhan.

#### 4.2.3 Perancangan *Website*

Perancangan *website* dilakukan dengan metode *prototyping*, metode *prototyping* digunakan agar pengguna mengetahui dan memahami teknis berjalannya *website* dan spesifikasi kebutuhan pengguna. Metode *prototyping* diawali dengan proses pengumpulan kebutuhan pengguna terhadap *website* yang akan dibuat, kemudian membuat rancangan *prototype*, selanjutnya evaluasi *prototype*, lalu melakukan pengkodean *prototype* menjadi suatu *website*, kemudian evaluasi sistem lalu pengujian sistem, dan penggunaan sistem (Suri & Puspaningrum, 2020)

Beberapa metode dalam merancang *website* dengan metode *Prototyping* diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Tahap ini peneliti dan pengguna mengidentifikasi kebutuhan dari sistem yang dibangun. Dalam tahap ini dilakukan oleh pengguna sistem seperti admin dan pengguna yang akan terlibat dalam sistem.

2. Pengembangan *Prototype*

Tahap ini adalah tahap membuat rancangan sementara sesuai dengan keinginan pengguna dan kebutuhan dari pengguna seperti membuat input atau output yang dibutuhkan.

### 3. Evaluasi *Prototype*

Selanjutnya *prototype* yang sudah dirancang akan dievaluasi oleh pengguna, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum, apabila *prototype* belum sesuai maka akan dilakukan perbaikan dengan kembali pada tahap sebelumnya.

### 4. Pengodingan *website*

*Prototype* yang telah disepakati di terjemahkan dalam bahasa pemrograman agar menjadi suatu *website*.

### 5. Pengujian *website*

*Prototype* yang telah diubah kedalam bahasa pemrograman dan telah menjadi sebuah *website* akan diuji terlebih dahulu oleh pengguna, untuk menentukan apakah *website* ini sudah bisa digunakan oleh pengguna. Pengujian sistem pada *website* yang telah dibangun dilakukan dengan menggunakan uji fungsi.

Uji fungsionalitas merupakan salah satu tahapan yang penting dalam pengembangan *website*, dimana dalam tahapan ini akan di uji keseluruhan fungsionalitas dan kinerja *website* sebelum dirilis kepada pengguna. Uji fungsionalitas akan membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, bug atau masalah fungsi lainnya yang ada didalam *website* (Ariyana dkk., 2023)

Adanya uji fungsionalitas tentu akan sangat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hal ini dikarenakan pengujian berfokus pada fitur dan fungsionalitas

sistem yang dapat dilihat dan ditinjau oleh pengguna (Ariyana dkk., 2023).

Beberapa teknik uji fungsi yang dilakukan yaitu teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*, *installation and load testing* (Nurulisah, 2022).

*Unit testing* merupakan sebuah praktik dalam sebuah pengembangan perangkat lunak, dimana pengujian ini bertujuan untuk memvalidasi bahwa sebuah unit dari sebuah kode akan berjalan sebagaimana mestinya dan kode yang diuji juga akan menghasilkan hasil yang sama setiap kali kode tersebut dieksekusi. Unit testing memberikan banyak kelebihan, termasuk di dalamnya adalah menemukan bug lebih awal, mempercepat proses pengembangan perangkat lunak, mencegah regresi bug, serta memberikan pemahaman dari kode program (Maharani dkk., 2024).

*System testing* yaitu pengujian *website* yang lengkap dan terintegrasi diuji. Hasil pengujian mulai dari membuka *website* hingga menutupnya menunjukkan bawah tidak ada masalah. *Website* berjalan sesuai urutan unitnya, dimulai dari halaman beranda hingga log out (Hadi, 2024).

*Error handling system* yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat respon sistem dalam mengantisipasi kelalaian yang dilakukan *user*. Pada uji ini, aplikasi tidak dapat melanjutkan ke unit halaman pencarian apabila *user* tidak mengisi identitasnya. Selanjut, aplikasi akan menampilkan “tidak menemukan data” apabila

pengguna mencari hal yang tidak berkaitan dengan fungsi aplikasi (Nurulisah, 2022).

Berdasarkan tiga uji fungsional yang dilakukan, *website* berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan demikian, *website* ini telah lolos tahap Uji Fungsi.

#### 6. Evaluasi *website*

Setelah pengujian sistem dilakukan selanjutnya pengguna melakukan evaluasi apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahap evaluasi *website* pencarian apotek terdekat, pengguna menyatakan bahwa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan pada *website*, uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah *website* ini layak digunakan atau masih memiliki banyak kekurangan/perbaikan.

Uji kelayakan ini dilakukan oleh 30 responden dalam bentuk kuisioner, 30 responden ini diantaranya 10 petugas apotek, 5 petugas dinas kesehatan dan 15 masyarakat umum. Berdasarkan hasil uji kelayakan, 30 dari 30 responden mengatakan *website* ini layak dalam pencarian apotek terdekat, 30 dari 30 responden mengatakan tampilan dashboard *website* ini terlihat menarik, 30 dari 30 responden memilih layak sehingga dapat membantu mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat, 30 dari 30 responden mengatakan *website* ini layak karena data didalam *website* tergolong lengkap, 30 dari 30 responden memilih layak karena informasi detail apotek dan

detail obat didalam website akurat, 30 dari 30 responden mengatakan layak karena hasil jarak lokasi user/pengguna dengan apotek akurat.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, website ini layak, sehingga bisa digunakan oleh masyarakat umum dalam mencari apotek terdekat yang lengkap dengan nama apoteker, jam operasional apotek, fasilitas, sistem layanan dan obat apa saja yang tersedia pada apotek.

#### 7. Penggunaan *Website*

*Website* yang dirancang menggunakan *PHP*, *HTML*, *CSS*, *Javascript* dan menggunakan data base *MySQL*, *website* ini berfungsi untuk memudahkan masyarakat mencari apotek terdekat dengan informasi yang lengkap di Kota Pekanbaru.

*Website* ini dapat digunakan oleh pengguna di *smartphone* maupun laptop melalui *google*, *chrome* dan safari. Pengguna bisa mengetik *myapotek.my.id* lalu akan muncul halaman pembuka yang merupakan dashboard dari apotek, selanjutnya pengguna bisa langsung klik “cari apotek terdekat” maka akan muncul jalur navigasi berwarna merah yang menunjukkan jarak pengguna dengan apotek terdekat, setelah itu pengguna klik pin lokasi lalu akan muncul nama apotek tersebut, pengguna bisa klik nama apotek yang muncul maka detail apotek ditampilkan seperti nama apoteker, alamat, nomor telepon, sistem layanan, fasilitas dan jam operasional apotek, selanjutnya untuk melihat obat pengguna klik “lihat obat” maka akan muncul jenis obat yang tersedia pada apotek tersebut.

Setelah admin masuk ke [myapotek.my.id](http://myapotek.my.id) maka akan muncul dashboard pengguna biasa, untuk mendapatkan akses input dan edit data admin harus login pada menu login yang berada pada garis 3 sebelah kanan atas, setelah itu admin bisa masukkan *email* dan *password*, lalu setelah login admin akan masuk ke dashboard kembali tetapi sebagai admin yang mempunyai akses input dan edit data, admin bisa input dan edit data dengan cara klik “lihat semua apotek” maka akan muncul tab edit apotek, untuk input dan edit obat admin bisa klik “lihat obat” lalu akan muncul juga tab “edit”, admin bisa menambah atau merubah obat dan fungsinya.

Pada penelitian Anisa tahun 2022 yang berjudul Efektivitas Pencarian Layanan Kesehatan dengan Implementasi Aplikasi Berbasis Android, menerapkan hal yang berbeda yang terdapat pada database dan sistem, penelitian ini menggunakan data base yang terdiri dari informasi rumah sakit, dan sistem yang dibuat adalah suatu aplikasi berbasis android yang hanya dapat digunakan oleh pengguna android dengan versi 4.0 dan seterusnya.

Pada penelitian ini membuat suatu sistem *website* pencarian apotek terdekat dengan informasi detail apotek dan detail obat, *website* ini dapat di akses oleh semua pengguna menggunakan smartphone atau laptop melalui *google*, *google chrome*, *safari*, *Microsoft edge*.

#### 4.2.4 Kegunaan *Website* Pencarian Apotek Terdekat

Website yang dirancang dalam penelitian ini memiliki kegunaan yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam hal efisiensi waktu maupun kemudahan akses informasi layanan kefarmasian. Dalam kondisi mendesak, masyarakat sering kali kesulitan menemukan apotek terdekat yang masih buka atau menyediakan obat yang dibutuhkan. Website ini dapat memberikan solusi dengan menyajikan informasi apotek terdekat berdasarkan lokasi pengguna secara otomatis, dilengkapi dengan data jam operasional, sistem layanan, nama apoteker, serta daftar obat yang tersedia pada apotek tersebut.

Melalui fitur navigasi rute perjalanan, pengguna dapat melihat jalur tercepat menuju apotek yang dituju. Selain itu, informasi mengenai sistem layanan di setiap apotek, seperti layanan “menerima resep dokter”, dapat membantu pasien yang tidak mendapatkan obat dari instalasi farmasi rumah sakit. Pasien dapat langsung menuju apotek terdekat yang menerima resep dokter tanpa perlu bertanya satu per satu, sehingga proses pengobatan dapat tetap berjalan tanpa hambatan.

Website ini berfungsi sebagai sarana informasi yang mempermudah masyarakat dalam mencari layanan kefarmasian secara cepat, tepat, dan praktis.

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hosting yang dibuat pada *website* ini tidak lama hanya sekitar 1 tahun.
2. Apotek yang ada didalam website belum semua apotek yang di input, peneliti hanya mengambil 1 sampai 3 apotek perkecamatan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang singkat.
3. Obat yang tercantum website ini belum mencakup seluruh obat yang tersedia di masing-masing apotek, dikarenakan keterbatasan waktu selama proses penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kesimpulan yang dapat di ambil adalah:

Kota pekanbaru memiliki 15 kecamatan yang mana pada setiap kecamatan sudah memiliki fasilitas kesehatan salah satunya adalah apotek, persebaran apotek dikota Pekanbaru sangat merata. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti di Dinas Kesehatan kota Pekanbaru bahwasannya jumlah apotek yang tercatat di Dinas Kesehatan berjumlah kurang lebih 373 apotek.

*Website* pencarian apotek terdekat ini dirancang menggunakan metode *prototyping*, agar dapat memudahkan masyarakat dalam mencari apotek terdekat, website ini dirancang bukan hanya untuk mencari apotek terdekat saja tetapi didalam website ini pengguna sudah bisa melihat informasi detail apotek seperti nama apoteker, alamat apotek, nomor telepon, sistem layanan, fasilitas apotek (konsultasi apoteker, cek kesehatan, menerima resep dokter, praktek dokter) dan pengguna juga bisa melihat jenis obat yang tersedia pada apotek tersebut. Sistem ini dirancang dengan PHP, HTMLCS, CSS dan Javascript.

Hasil uji fungsi sistem ini website dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa website ini layak dan

dapat digunakan oleh seluruh pengguna menggunakan smartphone atau laptop secara umum.

## 5.2 Saran

Untuk pengembangan yang lebih baik untuk website pencarian apotek terdekat di kota Pekanbaru, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### a. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru

Pemerintah Kota Pekanbaru diharapkan melakukan pembaruan data apotek secara berkala melalui Dinas Kesehatan. Setiap data apotek perlu dilengkapi dengan informasi seperti jam operasional, fasilitas apotek, dan sistem layanan, guna memudahkan admin dalam memperbarui data di website dan memastikan informasi yang ditampilkan akurat serta bermanfaat bagi masyarakat..

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan penelitian dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan membuat hosting lebih lama
2. Menambahkan jumlah apotek dan jenis obat lebih banyak lagi.
3. Menambahkan fitur pemesanan obat

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldisa, R. T. (2022). Perancangan Sistem Informasi Untuk Pencarian Apotik Dengan Menerapkan Metode Prototyping Berbasis Android. *Journal Of Information System Research (Josh)*, 3(4), 597–602. <https://doi.org/10.47065/Josh.V3i4.1954>
- Amin. (2024). “Rancangan Sistem Pengelolaan Persediaan Obat Di Apotek Menggunakan Metode Fefo” [Thesis]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Andaria, A. C. (2024). *Komponen Sistem Informasi Manajemen* (M. S. Dr. Rosmegawati Tindaon. S.Sn, Ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. <https://www.researchgate.net/publication/383787520>
- Andriyan, W., Septiawan, S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra Pada Smk Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6, 79–88. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/jtt>
- Ariyana, R. Y., Erma Susanti, Muhammad Rizqy Ath-Thaariq, & Riki Apriadi. (2023). Penerapan Uji Fungsionalitas Menggunakan Black Box Testing Pada Game Motif Batik Khas Yogyakarta. *Jumintal: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 2(1), 33–43. <https://doi.org/10.55123/Jumintal.V2i1.2371>
- Azis, N. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/407171-analisis-perancangan-sistem-informasi-80630654.pdf>
- Chrisdianto, W., & Putri, S. A. (2022). Pengembangan Sistem Manajemen Tema Website Berbasis Metode Agile Scrum. *Jurnal Ilmiahbetrik*.
- Destriana, R., Taufiq, R., Paweloi, F., Hidayatullah, M. F., & Algadri, W. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Bisnis Menggunakan Swot Analisis Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Web E-Commerce*.
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). *Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)* (Vol. 5).

- Fatimah, Gani, S. A., Cindy, D., & Siregar, A. (2022). Pengendalian Persediaan Obat Dengan Metode Abc, Ven Dan Eoq Di Apotek Medina Lhokseumawe. *Industrial Engineering Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.53912/Iej.V10i2.722>
- Fatimah, Gani, S. A., & Siregar, C. A. (2022). Pengendalian Persediaan Obat Dengan Metode Abc, Ven Dan Eoq Di Apotek Medina Lhokseumawe. *Industrial Engineering Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.53912/Iej.V10i2.722>
- Fauzi, R., Nasution, H. N., Hastini, F., Zainy, A., & Lumban Tobing, Y. R. (2022). Penggunaan Media Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Smkn 1 Tantom Angkola. *Jurnal Education And Development*, 11(1), 437–442. <https://doi.org/10.37081/Ed.V11i1.2687>
- Hadi, M. N. (2024). *Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website Di Kota Pekanbaru*.
- Health Metrics Network, & World Health Organization. (2008). *Framework And Standards For Country Health Information Systems*. World Health Organization.
- Idris, V. A. (2024). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Serambi Menggunakan Metode Prototype. *Information Management For Educators And Professionals*, 8(2), 181–190.
- Karnia, D. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Desa Negeri Agung Berbasis Web*.
- Maharani, A. B., Prabowo, M., Kusumo, D. S., & Selviandro, N. (2024). *Pengimplementasian Unit Testing, Integration Testing, Dan Usability Testing Pada Aplikasi Cafeasy Berbasis Website (Studi Kasus: Kafe Di Daerah Bandung)*.
- Nasruddin. (2022). *Sistem Pencarian Ketersediaan Obat Di Apotek Berbasis Web*.
- Nurhasanah, F. (2022). *Kenali 3 Golongan Obat Tradisional Di Indonesia*. <https://widyaherbal.id/readmore/Aujvnezjdljwl11wmzulvgppcwphdz09>
- Nurulisah, A. (2022). *Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan*.

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/Menkes/Per/X/. (1993). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/Menkes/Per/X/1993 Tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Indonesia.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan (2024).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian.*
- Prehanto, D. R. (2020). *Dapatkan Versi Cetak Buku Ini ▼ Buku Ajar Konsep Sistem Informasi* (I Kadek Dwi Nuryana, Ed.). Scopindo Media Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=0oridwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0oridwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Program Studi Sistem Informasi. (2024, April 11). *Sistem Informasi: Definisi, Manfaat, Dan Peran Dalam Era Digital.* <https://si.fst.unair.ac.id/id/tag/sistem-informasi/>
- Riyanti, A., & Emelia, R. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Batuk Pada Pasien Ispa Di Apotek Siaga-24 Cikampek. *Jurnal Health Sains*, 2(11), 1392–1407. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i11.327>
- Rizky, M., Wibobwo, S. A., & Vendyansah, N. (2022). Penerapan location based service pada aplikasi pencarian apotek terdekat di Kabupaten Gresik berdasarkan obat berbasis mobile. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(1), 1–8.
- Sihombing, A. P., Persyaratan, U., Dan, P., Tugas, P., Sebagai, A., Proses, A., & Strata, S. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stok Obat Pada Klinik Dan Apotek Rifana Berbasis Web.*
- Sukma Insani, N., & Prawiyogi, A. G. (2022). Perancangan Dan Pengembangan Produk Umkm Susu Kedelai Mavies. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (Knpp) Ke-2.*
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. Dalam *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)* (Vol. 1, Nomor 1). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan,  
Pemerintah Republik Indonesia (2023).

Yuna, T. (2024). *Perancangan Sistem Pelaporan Penyakit Oleh Puskesmas Dalam  
Peningkatan Informasi Kesehatan Di Kota Pekanbaru.*

# LAMPIRAN



UNIVERSITAS AWAL BROS

*A Spirit of Caring*

*A Vision of Excellence*

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl. Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 622/UAB1.01.3.6/U/KPS/05.25  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :

**Bapak/Ibu Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru**

di-

Tempat

*Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.*

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2024/2025, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Wulan Patricia

Nim : 21001015

Dengan Judul : Perancangan Sistem Informasi Pencarian Obat Berbasis WEB Dengan Fitur Ketersediaan Stok di Apotek Kota Pekanbaru

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Mei 2025  
Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros

(Marian Tonis, SKM., MKM)  
NIDN: 1002119401

Tembusan :

1. Arsip

Pengambilan Data

21 Mei 2025



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS KESEHATAN**

Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid  
Gedung B2 Lantai 1 - 2  
PEKANBARU

Kepada : Kasubbag Umum  
Dari : Kepala Bidang Yankes  
Tanggal : 10 Juni 2025  
Nomor : B.400.14.5.4/Diskes-Yankes/74/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Riset

Menindak Lanjuti Nota Dinas Kasubbag Umum Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Nomor 400.14.5.4/Diskes-Umum/255/2025, tanggal 01 Juni 2025, tentang riset oleh :

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Universitas Awal Bros  
Fakultas/Jurusan : Administrasi Rumah Sakit  
Judul Penelitian : Perancangan Sistem Informasi Pencarian Obat Berbasis WEB Dengan Fitur Ketersediaan Stok di Apotik Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan data yang ada, lokasi riset/ penelitian yang sesuai adalah di .....

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

AN. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru  
Sub Koordinator Perizinan dan Mutu

Desh Pranthi Wenz, SKM  
Penata /III.c  
NIP. 19851215 201102 2 004

Lampiran 3 Surat Permohonan studi pendahuluan



*A Spirit of Caring*

*A Vision of Excellence*

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 2814

Telp. (0761) 8409768/ 08227626879

Batam, Jl. Abulyatama, 2944

Telp. (0778) 4805007/ 08576008506

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 300/UABI.01.3.6/PP/KPS/03.25  
Lampiran : Terlampir  
Perihal : **Permohonan Izin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth :  
**Bapak/Ibu Kepala Apotek Se Kota Pekanbaru**  
di-

Tempat

*Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.*

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2024/2025, bahwa Mahasiswa/I kami akan melaksanakan penyusunan Proposal Penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin Studi Pendahuluan untuk Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama : Wulan Patricia

NIM : 21001015

Dengan Judul : Perancangan Sistem Informasi Pencarian Obat Berbasis Web Dengan Fitur Ketersediaan Stok Obat di Apotek Kota Pekanbaru

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 03 Maret 2025

Ka. Podi S1 Administrasi Rumah Sakit

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Awal Bros



**(Marian Tonis, SKM., MKM)**

NIDN. 1002119401

Lampiran 4 Lembar Uji Fungsi

Uji Kompatibel

No	Fungsi	Browser	
		Microsoft Edge	Google Chrome
1	Login	✓	✓
2	Halaman Dashboard	✓	✓
3	Artikel Apotek	✓	✓
4	Cari apotek terdekat	✓	✓
5	Daftar Apotek	✓	✓
6	Daftar Obat	✓	✓
7	Maps	✓	✓

Keterangan :

✓ = Berjalan

× = Tidak Berjalan

Petaubaru 28 Juli 2025  
pangsi sistem

  
App Nurani, M.Tr. Kom

Lampiran 5 Lembar Uji Fungsi Admin

Lampiran 5 Lembar Uji Fungsi

Tabel Daftar Pertanyaan Kuesioner Uji Fungsi (Admin)

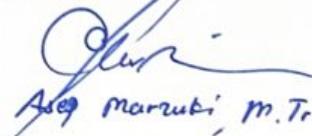
No	Pengujian	Test Care	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Saat klik link "myapotek.my.id"	Klik link "myapotek.my.id"	Tampil website halaman login	Tampil website halaman login	Berhasil
2	Melakukan login	Masukkan email dan passwordnya lalu login	Admin bisa login kedalam web	Admin bisa login kedalam website	Berhasil
3	Melakukan input dan edit informasi apotek	Input dan edit informasi apotek	Bisa menambah dan edit apotek	Admin dapat menambah data dan edit	Berhasil
4	Melakukan input dan edit obat	Input dan edit obat	Bisa menambah dan edit apotek	Admin dapat menginput dan edit	Berhasil

Lampiran 6 System Testing ( Uji fungsi pengguna )

Tabel Daftar Pertanyaan Kuesioner Uji Fungsi (User)

No	Pengujian	Test Care	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Saat klik link "myapotek.my.id"	Klik link "myapotek.my.id"	Tampil dashboard website	Halaman utama website muncul	Berjalan / Berfungsi
2	Mencari apotek terdekat	Klik tombol "cari apotek terdekat"	Muncul apotek terdekat	Sistem menampilkan apotek terdekat	Berjalan / Berfungsi
3	Izinkan lokasi	Izinkan lokasi pengguna	Website mengizinkan lokasi apotek	Sistem meminta izin lokasi	Berfungsi
4	Melihat informasi apotek	Klik nama apotek yang muncul pada peta	Akan muncul tab informasi detail apotek	Sistem menampilkan detail informasi apotek	Berfungsi
5	Melihat arah apotek	Klik tombol lihat map	User akan diarahkan ke google map untuk melihat rute perjalanan ke apotek	Sistem dapat menampilkan rute apotek pada google map	Berfungsi
6	Melihat obat	Klik tombol lihat obat	Detail obat akan muncul dan user bisa mencari obat yang diinginkan	Sistem menampilkan list apotek obat pada setiap apotek	Berfungsi
7	Melihat semua apotek	Klik tombol lihat semua apotek	Semua apotek akan muncul, user bisa mencari apotek yang diinginkan	Sistem dapat menampilkan daftar apotek	Berfungsi

Pekalongan, 18 Juli 2025  
 Penguji Sistem

  
 Asep Marzuki, M.Tr. Kom

Lampiran 7 Lembar Uji Error Handling

Tabel Uji Fungsi Website Apotek

Tabel Unit Testing

No	Fitur yang Diuji	Test case	Hasil yang Diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Login Admin	Input email dan password valid	Login berhasil	Login berhasil	Berhasil
2	Tambah Apotek	Isi form tambah apotek	Data apotek tersimpan	Data apotek terriangan	Berhasil
3	Tambah Obat	Isi form tambah obat	Data obat tampil	Data obat tampil	Berhasil
4	Cari apotek terdekat	Klik tombol "cari apotek terdekat"	Muncul apotek terdekat	muncul apotek terdekat	Berhasil
5	Cari obat	Cari di kolom "cari nama obat"	Obat yang dicari tampil	obat yang dicari di - temukan	Berhasil

Tabel Error Handling System

No	Fitur Error	Kondisi Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Login gagal	Input password salah	Login <del>berhasil</del> gagal	muncul pesan warna merah atau password salah	Berhasil
2	Gagal akses website	Pengguna gagal masuk ke website karena tidak mengizinkan akses lokasi	Pengguna <del>bisa</del> tidak bisa akses website	muncul pesan gagal mendapat lokasi	Berhasil

Lampiran 8 Lembar Uji Kelayakan

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE PENCARIAN APOTEK TERDEKAT**

Nama : Widyia Hartika  
Umur : 41  
Jenis Kelamin : perempuan  
Pekerjaan : ASN

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap?	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE Pencarian Apotek Terdekat**

Nama : Pui Astuti  
Umur : 35 th  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petugas Apotek / Admin

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE PENCARIAN APOTEK TERDEKAT**

Nama : Remy Sartika.  
Umur : 28 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan.  
Pekerjaan : Apoteker

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awa Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE PENCARIAN APOTEK TERDEKAT**

Nama : FITRI PUSA  
Umur : 39  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Pekerjaan : IRT

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE PENCARIAN APOTEK TERDEKAT**

Nama : Apt. Dina Meiraselly, S.farm  
Umur : 40-tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Apoteker

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE PENCARIAN APOTEK TERDEKAT**

Nama : HB  
Umur : 25 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pegawai Swasta

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
WEBSITE PENCARIAN APOTEK TERDEKAT**

Nama : Lenna Sari Siregar  
Umur : 42 thn  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : PMS

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan pencarian apotek terdekat yang telah saya rancang, saya yang melakukan penelitian:

Nama : Wulan Patricia  
NIM : 21001015  
Instansi : Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

No	Pertanyaan	Layak	Tidak Layak
1	Apakah website pencarian apotek terdekat mudah digunakan?	✓	
2	Apakah tampilan antar muka dari dashboard website apotek ini terlihat menarik?	✓	
3	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi obat dan menemukan apotek terdekat?	✓	
4	Apakah data didalam website apotek ini tergolong lengkap	✓	
5	Apakah informasi detail apotek dan obat didalam website akurat?	✓	
6	Apakah hasil jarak lokasi user dengan apotek akurat?	✓	

Sumber : Rizky Al Irbad, M (2022)

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

LEMBAR INFORMED CONSENT

(Persetujuan Setelah Pemberitahuan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI  
Instansi/Profesi : ~~Jl. SUKA KARYA~~ IRI  
Alamat/Tempat Tinggal : ~~Jl. SUKA KARYA~~  
Nomor HP (opsional) : .....

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan uji kelayakan website sistem informasi pencarian apotek terdekat yang dikembangkan oleh:

Peneliti : Wulan Patricia  
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit  
Perguruan Tinggi : Universitas Awal Bros

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan sebuah website yang dapat membantu masyarakat dalam menemukan apotek terdekat dan memperoleh informasi detail apotek serta obat.

Hak dan Kerahasiaan Responden:

- Saya menyadari bahwa partisipasi ini bersifat sukarela, dan saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
- Informasi pribadi saya tidak akan dipublikasikan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk analisis akademik.
- Saya bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan, fitur, atau pengujian yang dilakukan terhadap website.

Jenis Partisipasi:

Saya akan dilibatkan dalam uji coba dan evaluasi website yang dilakukan melalui:

- Uji coba langsung website
- Wawancara atau kuesioner singkat
- Memberikan masukan terhadap fitur dan tampilan

Kategori saya sebagai responden (centang salah satu):

- Apotek
- Masyarakat Umum
- Dinas Kesehatan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Nama Responden : FITRI  
Tanda Tangan :   
Tanggal : 20 Juli 2024

Pekanbaru, 17 Juli 2025



Wulan Patricia  
21001015

## LEMBAR INFORMED CONSENT

(Persetujuan Setelah Pemberitahuan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.B.  
Instansi/Profesi : Pegawai Swasta.  
Alamat/Tempat Tingga : Jl. SUKA KARYA  
Nomor HP (opsional) : 081374566777

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan uji kelayakan website sistem informasi pencarian apotek terdekat yang dikembangkan oleh:

Peneliti : Wulan Patricia  
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit  
Perguruan Tinggi : Universitas Awal Bros

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan sebuah website yang dapat membantu masyarakat dalam menemukan apotek terdekat dan memperoleh informasi detail apotek serta obat.

Hak dan Kerahasiaan Responden:

- Saya menyadari bahwa partisipasi ini bersifat sukarela, dan saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
- Informasi pribadi saya tidak akan dipublikasikan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk analisis akademik.
- Saya bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan, fitur, atau pengujian yang dilakukan terhadap website.

Jenis Partisipasi:

Saya akan dilibatkan dalam uji coba dan evaluasi website yang dilakukan melalui:

- Uji coba langsung website  
 Wawancara atau kuesioner singkat  
 Memberikan masukan terhadap fitur dan tampilan

Kategori saya sebagai responden (centang salah satu):

- Apotek  
 Masyarakat Umum  
 Dinas Kesehatan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Nama Responden : H B .....  
Tanda Tangan :  .....  
Tanggal : 28 Juli 2025 .....

Pekanbaru, 17 Juli 2025



Wulan Patricia  
21001015

## LEMBAR INFORMED CONSENT

(Persetujuan Setelah Pemberitahuan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apt. Dina Meiraselly S. Farm  
Instansi/Profesi : Apoteker  
Alamat/Tempat Tingga : Jl. Suka Karya  
Nomor HP (opsional) : -

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan uji kelayakan website sistem informasi pencarian apotek terdekat yang dikembangkan oleh:

Peneliti : Wulan Patricia  
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit  
Perguruan Tinggi : Universitas Awal Bros

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan sebuah website yang dapat membantu masyarakat dalam menemukan apotek terdekat dan memperoleh informasi detail apotek serta obat.

Hak dan Kerahasiaan Responden:

- Saya menyadari bahwa partisipasi ini bersifat sukarela, dan saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
- Informasi pribadi saya tidak akan dipublikasikan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk analisis akademik.
- Saya bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan, fitur, atau pengujian yang dilakukan terhadap website.

Jenis Partisipasi:

Saya akan dilibatkan dalam uji coba dan evaluasi website yang dilakukan melalui:

- Uji coba langsung website
- Wawancara atau kuesioner singkat
- Memberikan masukan terhadap fitur dan tampilan

Kategori saya sebagai responden (centang salah satu):

- Apotek
- Masyarakat Umum
- Dinas Kesehatan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Nama Responden : Apt. Dina .....

Tanda Tangan :  .....

Tanggal : 20 Juli 2025 .....

Pekanbaru, 17 Juli 2025



Wulan Patricia  
21001015

## LEMBAR INFORMED CONSENT

(Persetujuan Setelah Pemberitahuan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulva Trio Lestari, S. Farm  
Instansi/Profesi : Apoteker  
Alamat/Tempat Tingga : Jl. Sait  
Nomor HP (opsional) :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan uji kelayakan website sistem informasi pencarian apotek terdekat yang dikembangkan oleh:

Peneliti : Wulan Patricia  
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit  
Perguruan Tinggi : Universitas Awal Bros

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan sebuah website yang dapat membantu masyarakat dalam menemukan apotek terdekat dan memperoleh informasi detail apotek serta obat.

Hak dan Kerahasiaan Responden:

- Saya menyadari bahwa partisipasi ini bersifat sukarela, dan saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
- Informasi pribadi saya tidak akan dipublikasikan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk analisis akademik.
- Saya bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan, fitur, atau pengujian yang dilakukan terhadap website.

Jenis Partisipasi:

Saya akan dilibatkan dalam uji coba dan evaluasi website yang dilakukan melalui:

- Uji coba langsung website  
 Wawancara atau kuesioner singkat  
 Memberikan masukan terhadap fitur dan tampilan

Kategori saya sebagai responden (centang salah satu):

- Apotek  
 Masyarakat Umum  
 Dinas Kesehatan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Nama Responden : .....  
Tanda Tangan : .....  
Tanggal : 10 Juli 2025

Pekanbaru, 17 Juli 2025



Wulan Patricia  
21001015

## LEMBAR INFORMED CONSENT

(Persetujuan Setelah Pemberitahuan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lenna Sari Siregar  
Instansi/Profesi : PNS  
Alamat/Tempat Tinggal : Jl. Lumba Lumba  
Nomor HP (opsional) : -

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan uji kelayakan website sistem informasi pencarian apotek terdekat yang dikembangkan oleh:

Peneliti : Wulan Patricia  
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit  
Perguruan Tinggi : Universitas Awal Bros

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan sebuah website yang dapat membantu masyarakat dalam menemukan apotek terdekat dan memperoleh informasi detail apotek serta obat.

Hak dan Kerahasiaan Responden:

- Saya menyadari bahwa partisipasi ini bersifat sukarela, dan saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
- Informasi pribadi saya tidak akan dipublikasikan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk analisis akademik.
- Saya bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan, fitur, atau pengujian yang dilakukan terhadap website.

Jenis Partisipasi:

Saya akan dilibatkan dalam uji coba dan evaluasi website yang dilakukan melalui:

- Uji coba langsung website
- Wawancara atau kuesioner singkat
- Memberikan masukan terhadap fitur dan tampilan

Kategori saya sebagai responden (centang salah satu):

- Apotek
- Masyarakat Umum
- Dinas Kesehatan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Nama Responden : Lena Sari Siregar  
Tanda Tangan :   
Tanggal : 21-7-2025

Pekanbaru, 17 Juli 2025



Wulan Patricia  
21001015

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing I

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Wulan Patricia  
Nim : 21001015  
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Pencarian Obat Berbasis Web Dengan Fitur Ketersediaan Stok Obat Di Apotek Kota Pekanbaru  
Nama Pembimbing I : Marian Tonis, SKM., MKM

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Selasa /04-02-2025	Konsultasi judul yang diajukan ke akun smart.	
2	Ramis /06-02-2025	Pentuan judul Proposal Penelitian	
3	Rabu /19-03-2025	Bimbingan Online terkait Isi BAB I, BAB II dan Penulisan	
4	Rabu /16-04-2025	Bimbingan Isi Proposal BAB III	
5	Senin /28-04-2025	Bimbingan terkait seluruh Penulisan, Isi Proposal penelitian.	
6			
7			
8			
9			
10			

Pekanbaru, 04 Maret 2025

Pembimbing I



Marian Tonis, SKM., MKM  
(NIDN.1002119401)

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Wulan Patricia  
 Nim : 21001015  
 Judul Skripsi : PERENCANGAN SISTEM INFORMASI PENCARIAN APOTEK TERDEKAT DI KOTA PEKANBARU  
 Nama Pembimbing I : Marian Tonis, SKM., MKM

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Selasa / 17 Juni 2025	Membahas Perbaikan Proposal	
2	Rabu / 18 Juni 2025	Mempertukan Tempat Penelitian / Jumlah Apotek	
3	Rabu / 109 Juni 2025	Membahas Bab IV dan Website	
4	Rabu / 23 Juni 2025	membahas Progres Bab IV dan V	
5	Kamis / 29 Juni 2025	Membahas Revisi Bab IV	
6		<i>Acu Sankas .</i>	
7			
8			
9			
10			

Pekanbaru, 2025

Pembimbing I



Marian Tonis, SKM., MKM  
 (NIDN.1002119401)

Lampiran 11 Lembar Konsultasi Pembimbing II

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing II

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama : Wulan Patricia  
Nim : 21001015  
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Pencarian Obat Berbasis Web Dengan Fitur Ketersediaan Stok Obat Di Apotek Kota Pekanbaru

Nama Pembimbing II : Abdul Zaky, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Sabtu / 04-02-2025	Konsultasi Judul proposal yang diambil di akun smart	
2	Kamis / 06-02-2025	Pembuatan Judul Proposal Penelitian	
3	Rabu / 19-03-2025	Bimbingan online terkait isi Bab I, Bab II.	
4	Rabu / 16-04-2025	Bimbingan isi proposal Bab III	
5	Senin / 28-04-2025	Pengajuan Revisi Bab III, serta penulisan proposal penelitian.	
6			
7			
8			
9			
10			

Pekanbaru, 04 Maret 2025

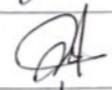
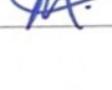
Pembimbing II



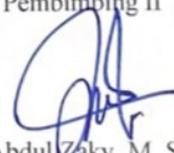
Abdul Zaky, M.Si  
(NIDN.1012129001)

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama : Wulan Patricia  
 Nim : 21001015  
 Judul Skripsi : PERENCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian  
 APOTEK TERDEKAT DI KOTA PEKANBARU  
 Nama Pembimbing II : Abdul Zaky, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Selasa / 17 Juni 2025	Membahas Perbaikan proposal	
2	Rabu / 18 Juni 2025	meneentukan tempat penelitian / jumlah apotek	
3	Rabu / 09 Juli 2025	Membahas Bab IV dan Website	
4	Selasa / 22 Juli 2025	Membahas Progres Bab IV dan V	
5	Rabu / 23 Juli 2025	Membahas Revisi Bab IV dan V	
6	Kamis / 24 Juli 2025	Membahas Revisi Bab IV	
7		Ace	
8			
9			
10			

Pekanbaru, 26 Juli 2025  
 Pembimbing II



Abdul Zaky, M.Si  
 (NIDN.1012129001)

*Lampiran 12 Time Table*

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengumpulan Data & Observasi Lapangan					
4	Perancangan Sistem					
5	Pembuatan Program / Sistem					
6	Uji Coba Sistem					
7	Penyusunan Laporan Skripsi					
8	Sidang Skripsi					

Lampiran 13 Dokumentasi Pengambilan Data di Apotek



Apotek 1 Jessika



Apotek 3 Harmoni



Apotek 2 Medika



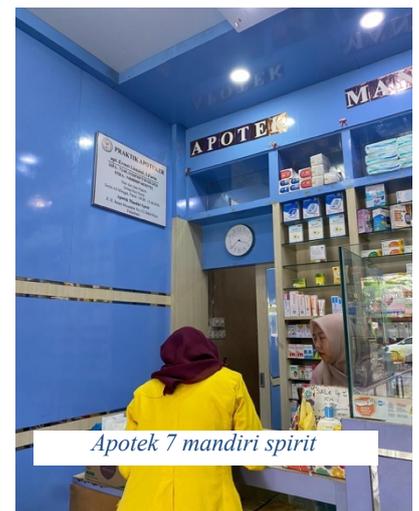
Apotek 4 Energi



Apotek 5 sentral sehat



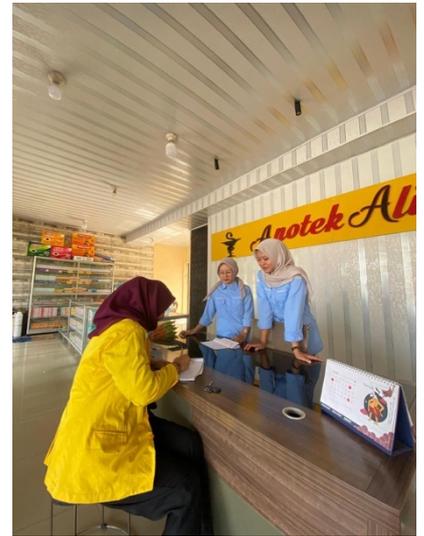
Apotek 6 SS Piramida



Apotek 7 mandiri spirit



Apotek 8 Mentari Farma



Apotek 9 Alita





Lampiran 14 Pengisian kuisioner oleh responden



Pengisian oleh masyarakat umum di apotek



Pengisian Petugas Apotek



Pengisian petugas apotek



Pengisian petugas apotek



Pengisian Petugas Apotek



Pengisian Petugas Apotek



Pengisian Petugas Apotek





*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian Petugas Apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum*



*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum di apotek*



*Pengisian oleh masyarakat umum*



*Pengisian oleh masyarakat umum*



*Pengisian oleh petugas dinas kesehatan*



*Pengisian oleh petugas dinas kesehatan*



*Pengisian oleh petugas dinas kesehatan*



*Pengisian oleh petugas dinas kesehatan*